

PEDOMAN TEKNIS APLIKASI SOLODATA



DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN
KOTA SURAKARTA

2021

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Maksud dan Tujuan	2
3. Dasar Hukum.....	3
4. Keluaran Pekerjaan	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
1. Pengertian Aplikasi Web	6
2. Rancangan Aplikasi Program	7
3. Pelaku Basis Data	9
4. Metode Pengembangan Perangkat Lunak	11
5. Sistem Informasi	12
6. <i>System Development Life Cycle (SDLC)</i>	15
7. <i>Data Analytics</i>	18
8. <i>Metabase</i>	19
9. Satu Data Kota Surakarta.....	21
BAB III METODE PELAKSANAAN	26
1. Kebutuhan Data	26
2. Ruang Lingkup Pekerjaan	26
a. Tahap Persiapan	27
b. Tahap Pengembangan	28
c. Tahap Pelaporan	29

d. Alih Pengetahuan (<i>Transfer Knowledge</i>).....	29
3. Standar Teknis Pekerjaan	29
a. <i>Open Source Platform</i>	30
b. Spesifikasi Teknis.....	30
c. <i>Flowchart</i> Sistem	30
d. Fitur Sistem	31
4. Pendekatan dan Metodologi	35
a. Tahap Perencanaan (<i>Planning</i>)	37
b. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	37
c. Tahap Desain (<i>Design</i>)	38
d. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	39
e. Tahap Uji Coba dan Integrasi (<i>Testing & Integration</i>)	39
f. Tahap Pemeliharaan (<i>Maintenance</i>)	40
5. Rencana Kerja Pelaksanaan	41
BAB IV PEMBAHASAN	44
1. Menu <i>Dashboard</i>	45
2. Menu Integrasi NIK.....	46
3. Menu Manajemen Pengguna	47
4. Menu Manajemen Web	49
5. Menu Input Daftar Data	51
6. Menu Ploting Kebutuhan Data	55
7. Menu Jadwal Rilis.....	56
8. Menu Persuratan	59
9. Menu Pengumpulan Data dan Upload Data Dukung.....	59
10. Menu Pencarian Data	65
11. Menu Verifikasi	66
12. Menu Perbaikan Data.....	67
13. Menu Publikasi Data.....	71
a. Menu RPJMD	72
b. Menu SDGs.....	73

c. Menu LPPD	74
d. Menu SPM	75
14. Menu Permohonan Data Non Publikasi	76
15. Menu Dokumentasi API Integrasi	76
16. Menu Rekap dan <i>Eksport</i> Data	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
Lampiran: Dokumentasi Sistem	79
1. <i>Diagram Activity</i>	79
2. <i>Use Case</i>	80
Lampiran: Database Aplikasi Solodata Versi 2.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Hubungan Client Server dalam Web	6
Gambar 2. 2 Diagram Konteks	8
Gambar 3. 1 Flowchart Perencanaan Sistem.....	31
Gambar 3. 2 Alur Proses System Development Life Cycle (SDLC)	37
Gambar 4. 1 Halaman Awal Interface Publik.....	44
Gambar 4. 2 Halaman Menu Dashboard User Admin.....	46
Gambar 4. 3 Halaman Menu Integrasi NIK User Admin.....	47
Gambar 4. 4 Halaman Daftar Pengguna Menu Manajemen Pengguna User Admin	48
Gambar 4. 5 Halaman Otoritas Menu Manajemen Pengguna User Admin	48
Gambar 4. 6 Halaman Tambah Menu Manajemen Pengguna User Admin	49
Gambar 4. 7 Halaman Tambah Tabel Submenu Manajemen Menu User Admin	49
Gambar 4. 8 Halaman Tambah Tabel Menu Manajemen Menu User Admin.....	50
Gambar 4. 9 Halaman Tabel Menu Manajemen Menu User Admin	50
Gambar 4. 10 Halaman Daftar Tabel Submenu Manajemen Menu User Admin	50
Gambar 4. 11 Halaman Urutan Menu Manajemen Menu User Admin.....	51
Gambar 4. 12 Halaman Daftar Action Menu Manajemen Menu User Admin	51
Gambar 4. 13 Halaman Daftar Otoritas Menu Manajemen Menu User Admin	51
Gambar 4. 14 Halaman Daftar SPM Menu Jenis Data User Admin	52
Gambar 4. 15 Halaman Tambah Tujuan SDGs Menu Jenis Data User Admin.....	52
Gambar 4. 16 Halaman Daftar SDGs Menu Jenis Data User Admin	53
Gambar 4. 17 Halaman Kor SIPD Menu Jenis Data User Admin.....	53
Gambar 4. 18 Halaman Kinerja Umum SIPD Menu Jenis Data User Admin.....	53
Gambar 4. 19 Halaman Daftar RPJMD Menu Jenis Data User Admin	54
Gambar 4. 20 Halaman Daftar LPPD Outcome Menu Jenis Data User Admin	54
Gambar 4. 21 Halaman Ploting SIPD Menu Jenis Data User Admin	55

Gambar 4. 22 Halaman Ploring LPPD Outcome Menu Jenis Data User Admin.....	55
Gambar 4. 23 Halaman Ploting RPJMD Menu Jenis Data User Admin	56
Gambar 4. 24 Halaman Referensi Tahun Menu Master Referensi User Admin.....	57
Gambar 4. 25 Halaman Tambah Tahun Menu Master Referensi User Admin.....	57
Gambar 4. 26 Halaman Referensi Bidang Menu Master Referensi User Admin.....	57
Gambar 4. 27 Halaman Referensi Kegiatan Menu Master Referensi User Admin....	58
Gambar 4. 28 Halaman Referensi Program Menu Master Referensi User Admin....	58
Gambar 4. 29 Halaman Referensi Urusan Menu Master Referensi User Admin	58
Gambar 4. 30 Halaman Isian SPM Menu Isian Data User Admin	60
Gambar 4. 31 Halaman Isian SDGs Menu Isian Data User Admin	61
Gambar 4. 32 Halaman Isian KOR SIPD Menu Isian Data User Admin.....	62
Gambar 4. 33 Halaman Isian Gambaran Umum SIPD Menu Isian Data User Admin	62
Gambar 4. 34 Halaman Isian Kinerja Umum SIPD Menu Isian Data User Admin.....	63
Gambar 4. 35 Halaman Isian RPJMD Menu Isian Data User Admin	63
Gambar 4. 36 Halaman LPPD Outcome Menu Isian Data User Admin	64
Gambar 4. 37 Halaman Detail LPPD Outcome Menu Isian Data User Admin	65
Gambar 4. 38 Halaman Pencarian Data dan Informasi Interface Publik	65
Gambar 4. 39 Halaman Verifikasi LPPD Menu Verifikasi User Verifikator.....	66
Gambar 4. 40 Halaman Detail Verifikasi LPPD Menu Verifikasi User Verifikator.....	67
Gambar 4. 41 Halaman Aksi Verifikasi LPPD Menu Verifikasi User Verifikator.....	67
Gambar 4. 42 Halaman Isian SPM Menu Isian Data User OPD	68
Gambar 4. 43 Halaman Isian SDGs Menu Isian Data User OPD	68
Gambar 4. 44 Halaman Isian KOR SIPD Menu Isian Data User OPD	69
Gambar 4. 45 Halaman Isian Gambaran Umum SIPD Menu Isian Data User OPD....	69
Gambar 4. 46 Halaman Isian Kinerja Umum SIPD Menu Isian Data User OPD	70
Gambar 4. 47 Halaman Isian RPJMD Menu Isian Data User OPD.....	70
Gambar 4. 48 Halaman LPPD Outcome Menu Isian Data User OPD	70
Gambar 4. 49 Halaman Detail LPPD Outcome Menu Isian Data User OPD	71
Gambar 4. 50 Halaman Menu RPJMD Interface Publik.....	72
Gambar 4. 51 Halaman Menu SDGs Interface Publik	73

Gambar 4. 52 Halaman Menu LPPD Interface Publik	74
Gambar 4. 53 Halaman Menu SPM Interface Publik	75
Gambar 4. 54 Halaman Menu Manajemen API User Admin.....	76
Gambar 4. 55 Halaman Tambah Permohonan API User Admin.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Data Flow Diagram	7
Tabel 2. 2 Simbol <i>Entity Relational Diagram</i> (ERD).....	9
Tabel 2. 3 Konsep dasar analisis dengan <i>Data Analytics</i>	19
Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran Gambar 1 <i>Diagram Activity</i> Perencanaan Sistem	79
Lampiran Gambar 2 <i>Use Case</i> Pengguna (<i>User</i>) Aplikasi Solodata Versi 2	80
Lampiran Gambar 3 Database Aplikasi Solodata Versi 2	115

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat menyebabkan penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari semakin meluas. Hal ini disebabkan karena komputer memiliki banyak keunggulan dan sebagai pendukung terciptanya suatu informasi yang akurat dan tepat waktu untuk memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat umum. Penggunaan teknologi informasi yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja pelayanan terhadap masyarakat dengan memberikan kemudahan akses terhadap data dan informasi oleh Pemerintah ataupun masyarakat secara langsung. Hal tersebut perlu dijalankan dengan menggunakan berbagai aspek pendukung khususnya dalam kaitannya dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang.

Salah satu bentuk implementasi pemanfaatan perkembangan teknologi informasi tersebut yaitu adanya pembangunan data analitik yang dapat mencakup berbagai data dan informasi pada setiap unit kerja di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Surakarta. Adanya pembangunan data analitik tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyediakan ruang penyajian data dan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dasar dalam proses perencanaan dan kebijakan pemerintah, serta mendukung adanya pengambilan keputusan/ kebijakan (*Decision Support System*). Dalam data analitik tersebut dapat terdiri dari proses pengecekan terhadap serangkaian data dan informasi yang berguna untuk mendapatkan kesimpulan dari data dan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder*. Peluang dari adanya proses pemanfaatan perkembangan teknologi informasi tersebut dilakukan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (DISKOMINFO SP).

Kota Surakarta melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (DISKOMINFO SP) merupakan salah satu Pemerintah Daerah yang telah menerapkan penggunaan sistem informasi dalam melakukan pengelolaan data dan informasi yang membantu mendorong peningkatan pembangunan daerah. Salah satu perwujudan pembangunan daerah tersebut dapat didukung dengan adanya penguatan terhadap proses pembangunan data analitik yang ada di setiap unit kerja Pemerintah Daerah Kota Surakarta. Proses pembangunan data analitik tersebut dapat dilakukan melalui adanya pembangunan sistem informasi terpadu yang dapat mewadahi adanya implementasi dari Peraturan Walikota Surakarta Nomor 21 Tahun 2020 tentang Satu Data Kota Surakarta. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kota Surakarta melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (DISKOMINFO SP) perlu melakukan kegiatan berupa kegiatan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik untuk mengoptimalkan kinerja pelayanan agar lebih efektif dan efisien melalui pelaksanaan pengembangan Aplikasi Solodata Versi 2.

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (DISKOMINFO SP) telah berupayan mengimplementasikan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 21 Tahun 2020 tentang Satu Data Kota Surakarta. Hal tersebut dapat dilihat melalui adanya Aplikasi Solodata versi 2 yang digunakan untuk mengelola berbagai data dan informasi pada setiap OPD di Kota Surakarta. Semakin berkembangnya teknologi informasi, Aplikasi Solodata tersebut perlu dikembangkan dan ditingkatkan performanya ke dalam Aplikasi Solodata versi 2. Melalui Aplikasi Solodata versi 2 tersebut diharapkan terdapat perubahan yang meningkat baik dari segi desain tampilan ataupun fitur di dalamnya sehingga lebih *user friendly*.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari adanya proses pelaksanaan kegiatan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik yaitu untuk lebih mengoptimalkan dan memaksimalkan kinerja pengelolaan data dan informasi

pada setiap unit kerja Pemerintah Daerah Kota Surakarta agar dapat dimanfaatkan semaksimal dan seoptimal mungkin oleh *stakeholder* terkait.

Tujuan dari adanya proses pelaksanaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik tersebut dapat meliputi:

- a. Untuk membangun data analitik yang dikelola Diskominfo SP yang didukung oleh seluruh perangkat daerah di Pemerintah Daerah Kota Surakarta.
- b. Untuk memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan dan transfer data dan informasi dari berbagai sektor di Kota Surakarta.
- c. Untuk meningkatkan kualitas kinerja pengelolaan data dalam Aplikasi Solodata versi 2 yang dikembangkan dan terintegrasi dengan berbagai sistem/ aplikasi di Pemerintah Kota Surakarta.
- d. Untuk menjaga dan meningkatkan fitur pada Aplikasi Solodata versi 2 yang mengikuti perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang.
- e. Untuk menyediakan kebutuhan data dan informasi yang *update* untuk dijadikan sebagai acuan dasar dalam pembuatan kebijakan.

3. Dasar Hukum

Selama proses pelaksanaan pekerjaan diperlukan adanya acuan dasar dan standar yang jelas baik bersifat teknis ataupun non teknis. Salah satu acuan yang dapat membantu dalam proses penyelesaian pekerjaan yaitu perlunya pemahaman mendalam mengenai regulasi terkait. Regulasi tersebut tentunya menjadi salah satu acuan hukum yang dapat digunakan sebagai pedoman tim dalam menyelesaikan hasil akhir pekerjaan. Dasar hukum Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang

Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

- d. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- e. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2018 tentang Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah.
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.
- i. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 28 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan *E-Government*.
- j. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 21 Tahun 2020 tentang Satu Data Kota Surakarta.

4. Keluaran Pekerjaan

Dalam proses pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik perlu memperhatikan dan mempertimbangkan ketentuan dan kebutuhan pengguna (*user*) dalam bentuk kegiatan pengembangan baik pada aspek teknis maupun non teknis. Keluaran dalam proses pelaksanaan kegiatan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik yang perlu dihasilkan dapat meliputi:

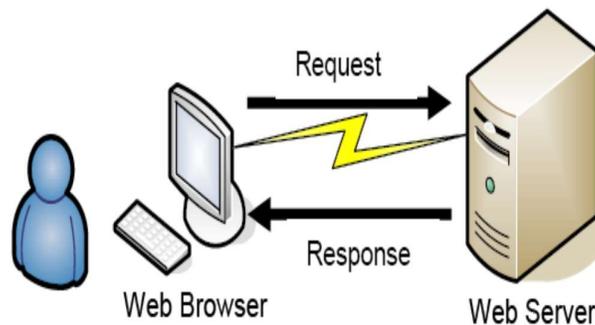
- a. Hasil Pelaksana Pembangunan Data Analitik berupa Aplikasi Solodata versi 2.
- b. Laporan pendahuluan sesuai hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan.
- c. Laporan antara sesuai hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan.
- d. Laporan akhir sesuai hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan.
- e. *Manual Book*/ buku panduan penggunaan hasil Pembangunan Data Analitik.
- f. *Softcopy* dalam *flashdisk* yang berisi file laporan pendahuluan, antara, akhir, petunjuk penggunaan/*Manual Book*, dan hasil Pelaksana Pembangunan Data Analitik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Aplikasi Web

Website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. *World Wide Web* merupakan suatu kumpulan informasi pada beberapa *server* komputer yang terhubung satu sama lain dalam jaringan internet. Informasi-informasi dalam *web* mempunyai link-link yang menghubungkan informasi tersebut ke informasi lain di dalam jaringan internet. Website yang menghubungkan informasi-informasi melalui link ini disebut dengan nama *hypertext* (Suryatiningsih, 2008:1-7). Perhatikan ilustrasi gambar berikut:



Gambar 2. 1 Hubungan *Client Server* dalam Web

(Sumber: Suryatiningsih, 2008:1-8)

Web pada awalnya adalah ruang informasi dalam internet dengan menggunakan teknologi *hypertext*, pemakai dituntun untuk menemukan informasi dengan mengikuti link yang disediakan dalam dokumen web yang ditampilkan dalam web browser. Kini internet identik dengan web, karena kepopuleran web sebagai standar *interface* pada layanan-layanan yang ada di

internet. Awalnya sebagai penyedia informasi, kini digunakan juga untuk komunikasi melalui email, chatting, sampai dengan melakukan transaksi.

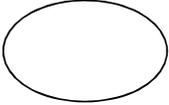
2. Rancangan Aplikasi Program

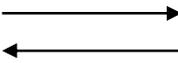
Rancangan aplikasi program menggunakan gambaran pengolahan data dengan komputer. Penulis menggunakan alat bantu untuk perancangan aplikasi yaitu DFD (*Data Flow Diagram*) dan ERD (*Entity Relational Diagram*).

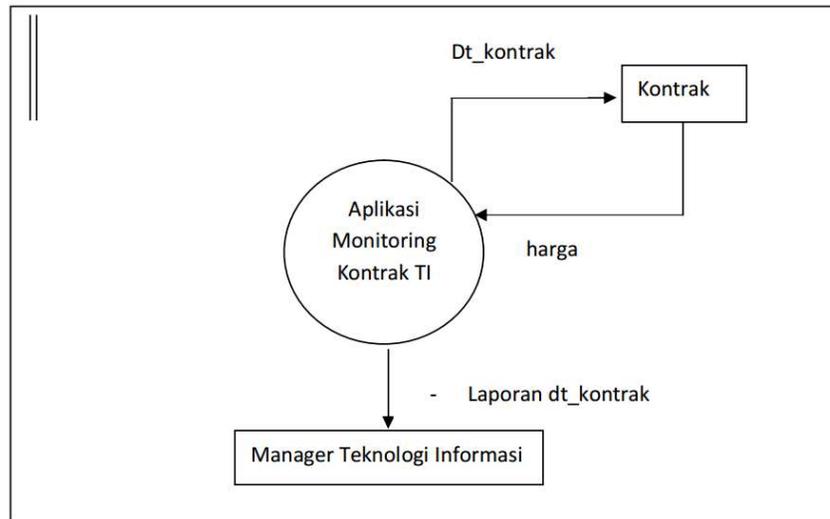
a. *Data Flow Diagram* (DFD)

Menurut Mahyuzir (1989: 41) *Data Flow Diagram* atau DFD adalah gambaran secara logika. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), struktur data dan organisasi file. *Data Flow Diagram* memodelkan kejadian dan proses (aktifitas yang mengubah data) dalam sebuah website. Dari DFD dapat terlihat bagaimana data mengalir kedalam, keluar dan di dalam website tersebut. (Roger Pressman, 2002). Pada rancangan aplikasi nantinya, penulis menggunakan suatu notasi dengan menggunakan simbol-simbol yang ada pada DFD (*Data Flow Diagram*). Simbol-simbol yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 *Data Flow Diagram*

NO	SIMBOL	KETERANGAN
1.		Entitas adalah terminal (<i>External Entity</i>) yang akan memberikan <i>input</i> atau menerima <i>output</i> .
2.		Proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses untuk dihasilkan suatu arus data yang akan keluar dari
3.		<i>Data Store</i> adalah simpanan dari data atau media penyimpanan.

NO	SIMBOL	KETERANGAN
4.		Arus Data adalah masukan untuk website atau hasil dari proses website.



Gambar 2. 2 Diagram Konteks

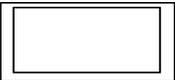
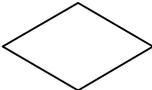
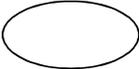
Diagram konteks merupakan alat pemodelan atau suatu diagram yang menggambarkan website berbasis komputer yang dirancang secara global dan merupakan suatu diagram alir data tingkat atas, dimana di dalam diagram konteks ini menggambarkan seluruh jaringan, baik masukan maupun sebuah keluaran sebuah sistem.

b. *Entity Relational* Diagram (ERD)

Model data *Entity-Relationship* (E-R) dibangun berdasarkan persepsi dari dunia nyata yang mengandung himpunan dari objek-objek yang disebut *entity* dan hubungan antara objek-objek tersebut. ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antardata dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antarrelasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antardata, untuk menggambarannya digunakan beberapa notasi dan simbol.

Menurut Fathansyah (1999: 62) “Model *Entity Relationship* (E-R) merupakan semesta yang ada di dunia nyata diterjemahkan atau diinformasikan dengan memanfaatkan sejumlah perangkat konseptual, menjadi sebuah diagram data umum yang disebut ERD (*Entity Relation Diagram*)”. Dalam rancangan aplikasi ini penulis menggambarkan rancangan ERD untuk aplikasi tersebut dengan simbol-simbol atau notasi ERD, simbol-simbolnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Simbol *Entity Relational Diagram* (ERD)

NO	SIMBOL	KETERANGAN
1.		Entitas adalah terminal (<i>External Entity</i>) yang akan memberikan <i>input</i> atau menerima <i>output</i> .
2.		Entitas lemah adalah entitas yang memiliki ketergantungan keberadaan suatu tipe entitas yang tidak memiliki kunci utama.
3.		<i>Relationship</i> adalah komponen simbol yang menghubungkan suatu entity dengan <i>entity</i> lain.
4.		<i>Atribut</i> adalah suatu kolom dengan sebuah relasi.

3. Pelaku Basis Data

Terdapat beberapa pelaku yang terlibat dalam suatu lingkungan basis data, seperti yang tersebut di bawah ini:

a. *Basis data administrator*

Dalam lingkungan basis data, sumber utama adalah basis data itu sendiri dan sumber kedua adalah SMBD dengan *software*-nya. Pengaturan sumber ini dilakukan oleh seorang *Administrator* Basis Data (ABD/DBA). ABD bertanggungjawab atas otorisasi akses ke basis data, mengkoordinir dan memonitor penggunaannya dan mendapatkan sumber *hardware* dan *software* yang dibutuhkannya. ABD bertanggungjawab atas masalah-masalah seperti pelanggaran keamanan atau waktu respon website yang buruk. Dalam

organisasi yang lebih besar, ABD dibantu oleh seorang staf yang menyelesaikan fungsi- fungsi ini.

b. *Basis data designer*

Basis data *designer* bertanggungjawab atas identifikasi data yang disimpan dalam basis data dan pemilihan struktur yang sesuai untuk mewakili dan menyimpan data ini. Tugas-tugas ini perlu dilakukan sebelum basis data yang sebenarnya diimplementasikan dan berisi data. Selain itu juga bertanggungjawab untuk mengkomunikasikan semua *user* basis data untuk memahami kebutuhannya, dan mencapai desain yang sesuai dengan kebutuhan *user*. Dalam banyak kasus, desainer adalah seorang staf dari ABD dan kemungkinan ditugaskan untuk hal lain jika desain basis data selesai dibuat. Desainer basis data secara khusus berinteraksi dengan setiap kelompok *user* dan membangun *view* dari basis data yang sesuai dengan data dan memproses kebutuhan kelompok tersebut. *View* ini kemudian dianalisis dan diintegrasikan dengan *view* dari kelompok *user* yang lain. Desain basis data akhir mampu mendukung kebutuhan dari semua kelompok *user*.

c. *End users*

End user merupakan orang-orang yang pekerjaannya membutuhkan akses ke basis data untuk *query*, *update* dan *generate* laporan. Beberapa kategori dari *user*:

- 1) *Casual end user*: yang mengakses basis data, tetapi mereka membutuhkan informasi yang berbeda setiap saat. Mereka menggunakan bahasa *query* basis data yang canggih untuk menspesifikasikan permintaan dan mereka adalah manajer tingkat tinggi atau menengah.
- 2) *Naïve atau parametric end user* : fungsi pekerjaan utama mereka adalah berkisar pada *query* dan *update* basis data, menggunakan tipe standar dari *query* dan *update* (disebut *canned transaction*) yang perlu diprogram dan diuji secara hati-hati.

- 3) *Sophisticated end users* : mencakup ahli teknik, ilmuwan, analis bisnis, dan lainnya yang terbiasa dengan fasilitas dari SMDB untuk mengimplementasikan aplikasi sesuai kebutuhannya.
 - 4) *Stand alone end users*: memaintain basis data personal dengan menggunakan paket program yang sudah jadi yang menyediakan menu yang *easy user* dan *interface* tab berbasis grafik.
- d. *System analysts and application programmers (software engineers)*
- Analisis website menentukan kebutuhan *user*, khususnya *end user* yang *naive* dan *parametric*, dan membuat spesifikasi untuk *canned transaction* yang sesuai dengan kebutuhan. Pemrogram aplikasi mengimplementasikan spesifikasi ini sebagai program; kemudian diuji, di-*debug*, dan didokumentasikan. *Software engineers* ini perlu terbiasa dengan kemampuan SMDB dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- e. Pelaku lainnya:
- 1) *SMDB system designers and implementers*;
 - 2) *Tools developers*: orang yang mendesain dan mengimplementasikan *tool* sebagai paket *software* dimana disesuaikan dengan yang menyediakan dan menggunakan desain website basis data dalam meningkatkan kinerja;
 - 3) *Operators and maintenance personnel*: bertanggung jawab atas *hardware* dan *software* dari website *basis data* yang dioperasikan dan dimaintain.

4. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Konsep pengembangan yang digunakan untuk membangun aplikasi menggunakan Model *Prototype*. Dengan metode *Prototype* ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan website. Adapun tahapan-tahapan dalam model *Prototype* ini yaitu sebagai berikut:

- a. *Website Engineering* adalah proses penilaian website lama yang sedang berjalan dan Studi kelayakan pengembangan website baru berdasarkan aspek teknologi, ekonomis dan sumber daya manusia.

- b. Analisis adalah perolehan kebutuhan pengguna website dari *user* serta pilihan solusi jenis website informasi yang akan dikembangkan.
- c. *Design* adalah tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.
- d. *Coding* adalah tugas yang dibutuhkan untuk membangun satu atau lebih gambaran dari aplikasi untuk pengkodean dalam bahasa *SQL*.
- e. Pengujian adalah tugas yang dibutuhkan untuk menguji perangkat lunak yang telah dibuat.
- f. *Maintenance* adalah tugas yang dibutuhkan untuk merawat, serta meng update website yang telah dibuat jika diperlukan suatu hari nanti.

5. Sistem Informasi

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Menyangkut pemahaman tentang pengertian sistem informasi ini, dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Agus Mulyanto (2009:29) mengutipkan beberapa pendapat dari para ahli, di antaranya:

- a. Menurut James Alter, sistem informasi adalah “Kombinasi antarprosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.”
- b. Menurut Bodnar dan Hopwood, sistem informasi adalah “Kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.”
- c. Menurut Gelinas, Oram dan Wiggins, sistem informasi adalah “Suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada pemakai.”

- d. Menurut Turban, McLean dan Waterbe, sistem informasi adalah “Sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan spesifik.”
- e. Menurut Joseph Wilkinson, sistem informasi adalah “Kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan.”

Dari beberapa definisi dari ahli yang telah dikutipkan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah *output* atau keluaran yang berguna, untuk mencapai tujuan tertentu dari suatu organisasi ataupun perusahaan.

Menurut Agus Mulyanto (2009:31) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi* menyatakan bahwa “Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi. Kelima sumber daya tersebut adalah *human*, *hardware*, *software*, *data*, dan *network*. Kelima komponen tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam berjalannya suatu sistem informasi. Akan tetapi dalam kenyataannya tidak semua sistem informasi mencakup kelima komponen tersebut”. Berikut merupakan penjelasan komponen dari sistem informasi:

a. Sumber Daya Manusia (*Human Resource*)

Manusia memiliki peran yang sangat penting bagi sistem informasi. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Sumber daya manusia juga dapat dikategorikan kedalam dua kelompok yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi. Pengguna akhir adalah manusia yang menggunakan informasi yang telah dihasilkan dari sistem informasi, sedangkan pakar sistem informasi yaitu manusia yang bertugas dalam mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi.

b. Sumber Daya Perangkat Keras (*Hardware Resource*)

Sumber daya perangkat keras atau *hardware* merupakan semua peralatan yang digunakan dalam proses pengolahan informasi. Sumber daya ini tidak terbatas hanya komputer saja, tetapi semua media data seperti kertas-kertas dan *disk magnetic* atau alat optikal.”

c. Sumber Daya Perangkat Lunak (*Software Resource*)

Sumber daya perangkat lunak atau *software* ialah semua rangkaian perintah (*instruction*) yang digunakan untuk terjadinya proses pengolahan informasi. Sumber daya ini tidak hanya berupa program saja, tetapi juga berupa prosedur.

d. Sumber Daya Data (*Data Resource*)

Sumber daya data tidak hanya sekedar input atau bahan baku untuk masukan sebuah sistem informasi, akan tetapi sebagai dasar dalam membentuk sumber daya organisasi.

e. Sumber Daya Jaringan (*Network Resource*)

Sumber daya jaringan adalah media komunikasi yang menghubungkan antara komputer untuk melakukan proses komunikasi, dan peralatan lainnya, serta dikendalikan melalui *software* komunikasi. Sumber daya ini dapat berbentuk media komunikasi seperti satelit, kabel, dan dukungan jaringan lain seperti modem, *software* pengendali, serta prosesor antarjaringan.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*) yaitu:

a. Blok masukan (*input block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media yang digunakan untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.

b. Blok model (*model block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan metode matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang sudah diinginkan.

c. Blok keluaran (*output block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Blok teknologi (*technology block*)

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian diri secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari unsur utama: teknisi

6. **System Development Life Cycle (SDLC)**

Menurut Turban (2003, 463), *System Development Life Cycle (SDLC)* atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem adalah metode pengembangan sistem tradisional yang digunakan sebagian besar organisasi saat ini. SDLC adalah kerangka kerja (*framework*) yang terstruktur yang berisi proses-proses sekuensial di mana sistem informasi dikembangkan. Mengutip dari buku *Software Engineering: Seventh Edition* karangan Roger S. Pressman yang diterbitkan oleh McGraw-hill, pengertian dari SDLC adalah: "*System Development Life Cycle* atau siklus hidup pengembangan sistem adalah proses perancangan sistem serta metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut."

Menurut Roger S. Pressman, *Software Development Life Cycle* adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem perangkat lunak. Menurut Satzinger, Jackson, Burd (2009, 38) *System Development Life Cycle (SDLC) is the entire process of building,*

deploying, using, and updating an information system, yang artinya semua kegiatan membuat, menyebarkan, menggunakan, dan memperbaharui sebuah sistem informasi. Menurut Shelly, G. B., dan Rosenblatt, H. J. (2010, 20), *System Development Life Cycle* adalah analisis terstruktur menggunakan serangkaian tahapan untuk merencanakan, menganalisis, merancang, mengimplementasikan, mendukung sistem informasi.

Terdapat banyak metode untuk mendeskripsikan SDLC ini, pada dasarnya setiap metode menggambarkan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Identifikasi, seleksi, dan perencanaan

Tahap ini merupakan tahap *preliminary* dari pembuatan suatu *software*. Pada tahap ini, dikembangkan suatu rancang bangun dari suatu *software*. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan *user*.
- 2) Menyeleksi kebutuhan *user* dari proses identifikasi di atas, dengan menyesuaikan dengan kapasitas teknologi yang tersedia.
- 3) Merencanakan sistem yang akan digunakan pada *software* yang dibuat dengan kebutuhan-kebutuhan seperti kebutuhan fungsional dan non-fungsional, kebutuhan *user*, kebutuhan sistem, kebutuhan dokumen dan perangkat lunak.

b. Analisis sistem

Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan, yang bertujuan memperoleh kebutuhan *software* dan *user* secara lebih spesifik dan rinci. Proses analisis terhadap sistem dapat dituangkan dalam penyusunan dokumentasi sistem berupa Diagram Aktivitas, Konteks Diagram, *Data Flow Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram*.

c. Desain sistem

Setelah melakukan identifikasi serta analisis sistem, tahap selanjutnya adalah menerjemahkan konsep-konsep tersebut ke dalam suatu sistem yang berwujud. Pada tahap ini akan dihasilkan sebuah dokumen berupa dokumentasi hasil pengembangan. Dokumentasi sistem ini adalah dokumen

yang menjelaskan tentang arsitektur proyek perangkat lunak yang berhubungan dengan project.

d. Implementasi sistem

Tahap implementasi sistem ini diawali dengan pengetesan software yang telah dikembangkan. Beberapa tahap pengetesan adalah sebagai berikut:

- 1) *Developmental*, yakni pengetesan *error* per module oleh programmer.
- 2) *Alpha testing*, yakni *error testing* ketika *software* digabungkan dengan antarmuka *user*.
- 3) *Beta testing*, yakni pengetesan dengan lingkungan dan data yang sebenarnya.

Pada tahap berikutnya dilakukan konversi sistem, yaitu mengaplikasikan perangkat lunak pada lingkungan yang sebenarnya untuk digunakan oleh organisasi yang memesannya. Kemudian, dilakukan tahap dokumentasi, yaitu pencatatan informasi-informasi yang terkait dengan pembuatan sistem ini dan pelatihan, yaitu mengedukasi *end user* mengenai bagaimana cara menggunakan *software* yang bersangkutan. Pemberian pelatihan (*training*) harus diberikan kepada semua pihak yang terlibat sebelum tahap implementasi dimulai. Selain untuk mengurangi risiko kegagalan, pemberian pelatihan juga berguna untuk menanamkan rasa memiliki terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Pada tahap ini akan dihasilkan sebuah dokumen berupa *Test Plan*.

e. Pemeliharaan sistem

Tahap pemeliharaan sistem adalah sebagai berikut:

- 1) Korektif, yaitu memperbaiki desain dan *error* pada program (*troubleshooting*).
- 2) Adaptif, yaitu memodifikasi sistem untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan.
- 3) Perfektif, yaitu melibatkan sistem untuk menyelesaikan masalah baru atau menambah fitur baru pada sistem yang telah ada.

- 4) Preventif, yaitu menjaga sistem dari kemungkinan masalah di masa yang akan datang.

7. Data Analytics

Data Analytics terdiri dari evaluasi kasus, identifikasi data, penyaringan data, ekstraksi data, validasi dan pembersihan data, agregasi dan representasi data, analisis data, visualisasi data, pemanfaatan hasil analisis. Secara umum *Data Analytics* mengacu pada masa depan, sehingga dapat digunakan untuk menemukan pola terselubung, korelasi, preferensi, tren, dan informasi lain yang diperlukan yang dapat membantu membuat lebih banyak keputusan pemberitahuan sesuai tujuan.

Data Analytics dapat digambarkan sebagai pemeriksaan mendalam tentang makna dan fitur-fitur penting dari data yang tersedia, untuk mengidentifikasi informasi penting, menggunakan metode dan teknik khusus. Ini adalah domain interdisipliner yang mencakup cabang seperti komputer sains (ilmu komputer), ilmu matematika, statistik, ekonomi, psikologi, hukum, dan ilmu kognitif lainnya.

Pemeriksaan data yang teliti ini mengidentifikasi kesenjangan data, kekuatan, kelemahan, disfungsi, kerentanan dan faktor-faktor risiko yang mungkin merupakan ancaman dan akhirnya menyarankan garis pemandu. Meskipun di lapangan ada beberapa konsep analisis data seperti analisis intelijen, analisis bisnis, dll., Semuanya memiliki komponen yang sama. Perbedaan tergantung pada ruang lingkup, sifat data, produk analitis, kegunaan praktis, dan penerapan.

Data Analytics memang bekerja lebih efektif apabila diperuntukkan Audit dengan volume data yang besar, melalui analisa statistik, untuk menggambarkan fenomena disertai rumusan penjelasan dan prediksi, untuk menjadi bahan keputusan. Berbicara secara kiasan, analis riset harus melihat objek yang relevan seperti “elang dari langit”, mampu membedakan bintik-bintik warna daripada detail (Cofan et al, 2014), (Comes, 2013). Dan pada akhirnya yang menjadi

harapan utama adalah *Data Analytics* sebagai salah satu analisis strategis menawarkan tinjauan makro terkait dengan adanya risiko terjadinya *fraud*, untuk dapat dilakukan mitigasi.

Menurut Cofan S. M. et al., (2014), terkait dengan *Data Analytics* sebagai sistem untuk dapat diidentifikasi dengan beragam jenis analisis, beberapa di antaranya sangat kompleks, tetapi di antara semuanya, kita bisa mengidentifikasi dua tipe analisis klasik: analisis operasional (*operational analysis*) dan analisis strategis (*strategic analysis*). Konsep dasar analisis dengan *Data Analytics*.

Tabel 2. 3 Konsep dasar analisis dengan *Data Analytics*

No	Methodes	Strategic analysis	Operational analysis
1	Techniques	Risk analysis, Results analysis, Phenomenon analysis, Situational picture analysis, statistical analysis, SWOT Analysis PESTEL Analysis, Scenarios technique	Case analysis, Comparative, case Analysis Links analysis, Flow analysis, Event analysis Analysis of activities, Financial Analysis, Analysis phones, Risk analysis, SWOT Analysis, Profile Suspect Analysis, Geospatial Analysis, Technology scenarios etc.
2	Procedures	Graphical representation (histograms, relation maps, flow maps, maps of activities, of events, geospatial maps), Space viewing, Three dimensional Viewing etc.	
3	Instruments	Mathematics, Statistics, Office Excel, Access, SAS, iDEA, GeoMedia Professional, GPS, Map, ANB, iBase, Palantir, paper, pencil, etc.	

(Sumber: Cofan S. M. et al., 2014)

8. Metabase

Metabase adalah alat *business intelligence* yang *open source*. *Metabase* dapat membiarkan pengguna *member question* tentang data perusahaan dan menunjukkan jawaban dengan format yang masuk akal, dalam bentuk grafik bar atau tabel yang detail. *Metabase* juga dapat membagikan *question* dan

dashboard kepada seluruh anggota tim. *Question* adalah sebuah bentuk visual dari hasil *query* yang ingin ditampilkan dan menawarkan beragam tampilan yang dapat membantu para data *scientist* seperti *bar chart*, *line chart*, *pie chart* dan lain-lain. Kumpulan dari beragam *question* akan disimpan kedalam sebuah tampilan yang bernama *Dashboard*. Melalui penggunaan *Metabase*, pengguna dapat membuat sebuah *dashboard* yang berguna untuk memonitor suatu database.

Metabase menggunakan konsep *ask questions and display answers*, yakni memilih cara untuk mengajukan pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan tersebut dengan penyajian data dalam berbagai bentuk. Bentuk penyajian data yang ada di *Metabase* antara lain *Numbers*, *Trend*, *Progress bar*, *Gauge*, *Table*, *Line chart*, *Bar chart*, *Combo chart*, *Row chart*, *Area chart*, *Scatterplot or bubble chart*, *Pie/ donut chart*, *Funnel*, *Map*.

Metabase diperlukan untuk mengolah data dan mendapatkan *insight* sesuai dengan data yang diterima. Biasanya, sumber data perlu diolah, tidak hanya berasal dari satu tempat, tetapi dari bermacam-macam sumber. Oleh karena itu, dibutuhkan data *warehouse* yang bisa menyimpan dan menyajikan data lebih mudah. *Metabase* adalah *tool* yang mampu mengekstraksi data dari data *warehouse* untuk menciptakan sebuah laporan yang dibutuhkan.

Salah satu keuntungan *Metabase* adalah yaitu *tool* ini bersifat *open source*. Oleh karena itu, *software* ini memiliki kualitas yang bagus tetapi murah. Namun, ada pula versi *enterprise*-nya dengan fitur yang lebih lengkap, seperti *tool auditing* dan *priority support*. Tak hanya harganya murah, biaya *maintenance* atau perawatannya pun tidak membutuhkan biaya yang tinggi. Bahkan, satu-satunya biaya yang harus dikeluarkan untuk hal ini adalah untuk data *storage* atau penyimpanan data saja. Cara meng-*embed* laporan dalam *tool Metabase* pun tidak sulit. Hanya butuh waktu beberapa menit untuk melakukannya. Selain itu, *Metabase* juga didukung oleh begitu banyak sistem lainnya, seperti *MySQL*, *MongoDB*, *PostgreSQL*, *Microsoft SQL Server*, dan *Amazon*. *Metabase* juga

mempermudah kita untuk mendesain laporan dan dashboard yang terlihat menarik, dinamis, dan interaktif.

Meski cara menggunakannya cenderung mudah, *Metabase* adalah *tool* yang bisa jadi lambat. Hal ini terutama jika diakses banyak orang. Pasalnya, *Metabase* memiliki *memory footprint* yang butuh banyak ruang simpan. Selain itu, bagi para pengguna *Windows*, kemungkinan besar performanya tidak sebaik di laptop dengan sistem operasi *Mac OS*. Kekurangan lainnya adalah *Metabase* sangat bergantung pada *MySQL* untuk membuat *query* yang kompleks.

9. Satu Data Kota Surakarta

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia menyebutkan bahwa untuk mewujudkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan, perlu didukung dengan Data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagipakaikan, serta dikelola secara seksama, terintegrasi, dan berkelanjutan. Sebagai upaya untuk memperoleh Data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagipakaikan, diperlukan dilakukan adanya perbaikan tata kelola Data yang dihasilkan oleh pemerintah melalui penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

Satu Data Indonesia adalah kebijakan tata kelola Data pemerintah untuk menghasilkan Data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antarinstansi Pusat dan Daerah melalui pemenuhan Standar Data, *Metadata*, Interoperabilitas Data, dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk. Adanya penerapan Satu Data Indonesia dimaksudkan tersebut diharapkan dapat membantu untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola Data yang dihasilkan oleh Instansi Pusat dan Instansi Daerah untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan. Adanya implementasi Satu Data Indonesia tersebut bertujuan untuk:

- a. Memberikan acuan pelaksanaan dan pedoman bagi Instansi Pusat dan Daerah dalam rangka penyelenggaraan tata kelola Data untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.
- b. Mewujudkan ketersediaan Data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antarInstansi Pusat dan Instansi Daerah sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.
- c. Mendorong keterbukaan dan transparansi Data sehingga tercipta perencanaan dan perLrmusan kebijakan pembangunan yang berbasis pada Data.
- d. Mendukung sistem statistik nasional peraturan perundang-undangan.

Dalam prosesnya implementasi Satu Data Indonesia pada setiap instansi harus dilakukan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memenuhi Standar Data.
- b. Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memiliki Metadata.
- c. Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memenuhi kaidah Interoperabilitas Data.
- d. Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus menggunakan Kode Referensi dan/atau Data Induk.

Hal tersebut telah merupakan acuan bagi Pemerintah Daerah Kota Surakarta untuk melakukan implementasi Satu Data Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat melalui Peraturan Walikota Surakarta Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Satu Data Kota Surakarta Penyelenggaraan Satu Data Indonesia yang selanjutnya disebut Penyelenggaraan Satu Data adalah tahapan kegiatan yang meliputi Perencanaan Data, Pengumpulan Data, Pemeriksaan Data, dan Penyebarluasan Data. Kota Surakarta telah melakukan implementasi Satu Data Indonesia ke dalam Satu Data Daerah yang diwujudkan ke dalam aplikasi Solodata. Solodata adalah Sistem Informasi Penyelenggara Satu Data Kota Surakarta untuk mendukung SIPD dalam pengelolaan Informasi Pembangunan Daerah dan Informasi Pemerintahan Daerah Lainnya. Sesuai dengan Peraturan

Walikota Surakarta Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Satu Data Kota Surakarta proses penyelenggaraan Satu Data Kota Surakarta dapat dilakukan oleh:

- a. Pembina Data Daerah
- b. Walidata Daerah
- c. Walidata Pendukung
- d. Produsen Data Daerah

Setiap Penyelenggara Data dalam Satu Data Kota Surakarta dilakukan oleh Forum Satu Data Kota Surakarta yang memiliki tugas untuk memberikan arahan terhadap penyelenggaraan Satu Data Kota Surakarta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Forum Satu Data Kota Surakarta dapat terdiri dari:

- a. Pengarah Forum Satu Data Kota Surakarta
- b. Koordinator Forum Satu Data Kota Surakarta
- c. Pembina Data Daerah
- d. Walidata Daerah
- e. Walidata Pendukung
- f. Produsen Data Daerah
- g. Sekretariat Forum Satu Data Kota Surakarta

Dalam Peraturan Walikota Surakarta Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Satu Data Kota Surakarta setiap *stakeholder* yang terlibat dalam proses implementasi Satu Data Kota Surakarta melalui aplikasi Solodata tersebut perlu dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan Data

Dalam ketentuan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Satu Data Kota Surakarta proses pelaksanaan tahap perencanaan data tersebut merupakan kegiatan berupa penentuan daftar Data yang dikumpulkan di tahun selanjutnya. Proses perencanaan data dapat dilakukan dengan memperhatikan ketentuan berikut:

- 1) Penentuan daftar Data yang akan dikumpulkan oleh Instansi Pusat, meliputi:

- a) Produsen Data Daerah untuk masing-masing Data
- b) Jadwal rilis dan/ atau pemutakhiran Data
- 2) Kebutuhan Data Pengelola Informasi Pemerintahan Daerah
- b. Pengumpulan Data

Dalam ketentuan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Satu Data Kota Surakarta, pada tahap Pengumpulan Data dilakukan oleh Produsen Data Daerah dengan mengacu pada:

- 1) Standar Data
 - a) Standar Data yang digunakan
 - b) Metadata yang melekat pada Data tersebut
 - c) Validasi dari Produsen Data Daerah
- 2) Daftar Data
- 3) Jadwal pemutakhiran Data atau rilis Data
- c. Pemeriksaan Data

Dalam ketentuan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Satu Data Kota Surakarta proses pelaksanaan tahap Pemeriksaan Data tersebut dilaksanakan oleh Walidata Daerah. Dalam melaksanakan proses pemeriksaan data, Walidata Daerah dapat melibatkan Pembina Data Daerah, Walidata Pendukung, dan Pengelola Informasi Pemerintahan Daerah. Proses Pemeriksaan data dilakukan dengan memperhatikan ketentuan berikut:

- 1) Kelengkapan Data;
- 2) Kesesuaian Data dengan Daftar Data dalam Perencanaan Data;
- 3) Kesesuaian Data dengan prinsip Penyelenggaraan Satu Data Indonesia;
- 4) Kesesuaian dengan petunjuk teknis Pengumpulan Data.
- d. Penyebarluasan Data

Dalam ketentuan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Satu Data Kota Surakarta proses pelaksanaan tahap Penyebarluasan Data tersebut merupakan kegiatan pemberian akses, pendistribusian, dan pertukaran Data yang menjadi wewenang dari Walidata Daerah.

Penyebarluasan Data dilaksanakan terhadap Data dan Metadata yang telah memenuhi syarat Penyebarluasan Data sesuai regulasi. Dalam proses pertukaran data dalam Solodata, setiap Pemohon dalam Permohonan akses terhadap Data tidak berhak menyebarluaskan dan menggunakan Data yang dimohon di luar kepentingan yang diperkenankan berdasar ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

Dalam prosesnya, setiap Pemohon bertanggung jawab secara hukum atas pelanggaran ketentuan penyebaran dan penggunaan secara tidak sah berdasar Peraturan Perundang-Undangan. Proses pemenuhan kebutuhan data Solodata tersebut perlu dilakukan penyebarluasan sebagai bagian dari publikasi data agar dapat diakses oleh setiap pengguna data ataupun masyarakat umum. Hal tersebut perlu dilakukan agar data yang akan dipublish dalam Solodata dapat lebih terbuka, mudah diakses, dan dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Kebutuhan Data

Proses pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik yang akan dilakukan tersebut dapat berupa proses pelaksanaan kegiatan pengembangan Aplikasi Solodata versi 2. Dalam proses pelaksanaan pengembangan Aplikasi Solodata Versi 2 tersebut perlu adanya pemenuhan kebutuhan data dasar yang diperlukan. Proses pelaksana pekerjaan dapat menggunakan fasilitas berupa Surat Rekomendasi dari Pejabat yang berwenang untuk memenuhi kebutuhan data yang diperlukan sesuai hasil akhir keluaran dalam pekerjaan. Seluruh data dan informasi di setiap sektor pada perangkat daerah Pemerintah Daerah Kota Surakarta yang akan ditampilkan dalam aplikasi Solodata versi 2. Data yang disajikan sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku pada masing-masing OPD di Kota Surakarta.

2. Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup dalam pekerjaan merupakan acuan yang dipakai oleh tim konsultan untuk menyelesaikan pekerjaan agar sesuai ketentuan dan kebutuhan dari pengguna. Tim perlu menyusun rencana kerja dan memadukannya dengan ruang lingkup pekerjaan yang ada dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK). Oleh karena itu tim konsultan perlu mempelajari detail dari spesifikasi sistem informasi yang telah ditentukan dalam ruang lingkup Kerangka Acuan Kerja (KAK). Dalam proses penyelesaian Pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik perlu memperhatikan ketentuan ruang lingkup pekerjaan. Ruang lingkup pekerjaan tersebut diharapkan dapat membantu dalam memberikan data dan informasi yang menjadi bahan pertimbangan dalam proses pelaksanaan Pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik.

Adapun ruang lingkup Pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik perlu dilakukan sesuai aspek sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Sebelum proses pelaksanaan pekerjaan perlu dilakukan suatu persiapan/perencanaan yang matang dalam bentuk rencana kerja. Pada tahap persiapan, dilakukan kegiatan untuk melakukan identifikasi dan analisis awal untuk menyusun rencana kerja awal yang akan diimplementasikan ke dalam tahapan berikutnya. Proses persiapan dan perencanaan yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan pekerjaan perlu mencakup aspek sebagai berikut:

1) Identifikasi regulasi yang berlaku

Melakukan penyusunan rencana kerja sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang terakit dengan pekerjaan. Berbagai regulasi dan kebijakan tersebut akan dikaji secara mendalam untuk dapat dijadikan sebagai acuan teknis dalam pekerjaan.

2) Identifikasi kebutuhan data dan informasi

Melakukan pembahasan secara mendalam mengenai berbagai kebutuhan data yang diperlukan untuk mengimplementasikan rencana kerja dalam pekerjaan.

3) Identifikasi kebutuhan database

Melakukan pembahasan secara mendalam mengenai berbagai kebutuhan mengenai database untuk dapat mengimplementasikan hasil pembangunan sistem sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan.

4) Identifikasi kebutuhan fitur

Melakukan pembahasan secara mendalam mengenai berbagai kebutuhan mengenai fitur yang perlu dikembangkan dalam sistem sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan.

5) Identifikasi pembagian tugas tenaga personil

Melakukan pengelompokan dan pembagian tugas dari setiap tenaga personil sesuai dengan kualifikasi masing-masing dalam pekerjaan.

6) Identifikasi rencana kerja

Melakukan penyusunan rencana kerja yang akan dilaksanakan dan perlu dicapai dalam setiap tahapan kerjanya.

b. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan dapat berupa proses pengecekan terhadap kinerja mulai dari pemeriksaan *bug and error* yang diikuti dengan proses pengembangan fitur dalam system Solodata. Rencana desain tersebut selanjutnya dilaksanakan pada tahapan proses pengembangan yang dapat dilakukan dapat menggunakan metode pengembangan perangkat lunak. Langkah detail dalam proses pelaksanaan pengembangan metode SDLC dapat meliputi langkah sebagai berikut:

1) Perencanaan Sistem (*Systems Planning*)

Lebih menekankan pada aspek studi kelayakan pengembangan sistem (*feasibility study*) untuk menentukan kebutuhan fitur sistem.

2) Analisis Sistem (*Systems Analysis*)

Pada tahap analisis sistem adalah tahap pelaksanaan identifikasi kebutuhan dan perencanaan rencana kerja yang sesuai kebutuhan fitur sistem.

3) Perancangan Sistem (*Systems Design*)

Pada tahap ini, fitur dan operasi-operasi pada sistem dideskripsikan secara detail sesuai kebutuhan pengguna.

4) Implementasi Sistem (*Systems Implementation*)

Tahap implementasi yaitu mengimplementasikan rancangan dari tahap-tahap sebelumnya dan melakukan uji coba internal sebelum dipulish secara publik. Apabila ditemukan kendala dalam sistem, perlu dilakukan proses perbaikan agar sistem dapat dijalankan sepenuhnya.

5) Pemeliharaan Sistem (*Systems Maintenance*)

Dilakukan oleh admin yang ditunjuk untuk menjaga sistem tetap mampu beroperasi secara benar melalui kemampuan sistem dalam

mengadaptasikan diri sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user*) yang berkepentingan.

c. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan proses menampilkan hasil pelaksanaan pekerjaan yang telah diselesaikan. Pada tahap ini merupakan tahap penggunaan dan pemanfaatan hasil keluaran pekerjaan yang telah diselesaikan sekaligus sebagai proses uji coba langsung kepada pengguna secara umum. Selain itu pada tahap ini dilakukan juga penyerahan hasil penyusunan laporan pekerjaan disertai dengan buku panduan penggunaan (*manual book*).

d. Alih Pengetahuan (*Transfer Knowledge*)

Selama proses pelaksanaan pekerjaan perlu adanya kegiatan alih pengetahuan (*Transfer Knowledge*) sebagai bagian dari penyempurnaan selama proses pelaksanaan pekerjaan. Dalam proses alih pengetahuan perlu dilakukan proses alih pengetahuan (*Transfer Knowledge*) dari pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik yang telah dilakukan dapat berupa pelaksanaan pelatihan/ bimtek sesuai ketentuan dan kebutuhan pengguna (*user*) sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pelatihan kepada tim teknis Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (DISKOMINFO SP) Kota Surakarta.
- 2) Kegiatan sosialisasi kepada admin Solodata.

3. Standar Teknis Pekerjaan

Selain memperhatikan ruang lingkup pekerjaan tersebut, tim juga perlu memperhatikan standar teknis yang merupakan acuan dasar yang perlu diperhatikan tim dalam menyusun pekerjaan dan menyelesaikan pekerjaan. Dalam proses penyusunan rencana kerja yang disusun perlu mengacu pada hasil keluaran Pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik yang telah ditentukan. Keluaran pekerjaan tersebut akan menjadi acuan

dasar dalam proses penyusunan rencana kerja dan proses pelaksanaan pekerjaan. Acuan dalam mencapai dan menghasilkan keluaran pekerjaan tersebut dapat disesuaikan dengan ketentuan standar teknis. Standar teknis yang menjadi acuan dalam proses pelaksanaan Pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik dapat meliputi:

a. *Open Source Platform*

Open Source Platform adalah platform yang dikembangkan oleh komunitas dimana license menjadi *public licence*. *Open Source Platform* biasa tergabung dalam GPL (*General Public License*). Keuntungan dari *platform* ini karena *open source*, maka *platform* ini dikembangkan oleh banyak orang sehingga *upgrading* terjadi dalam jangka waktu yang sangat singkat serta kestabilan *platform* ini dapat terus di *update*. Jaminan pada *open source* disediakan oleh penyedia layanan *open source*. Selain itu *hardware* yang dibutuhkan '*requirement*' untuk menjalankan *platform open source* tidak terlalu besar.

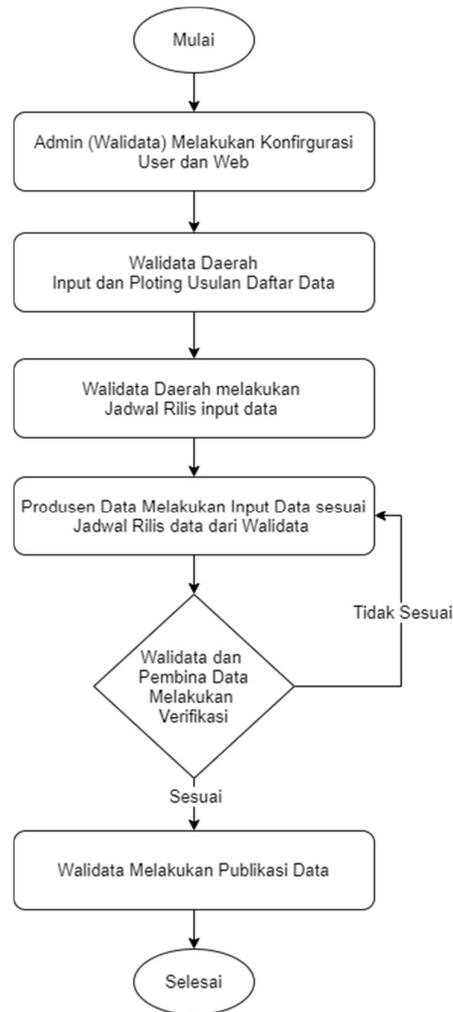
b. Spesifikasi Teknis

Komponen yang diperlukan pengembangan sistem dapat meliputi:

- 1) Menggunakan bahasa pemrograman yang dikemas dalam sebuah *framework* (CodeIgniter) yang stabil untuk pengembangan menu dan fitur umum sistem
- 2) Menggunakan database MySQL
- 3) Menggunakan Bahasa Pemrograman : PHP 7,HTML 5,CSS, dan java script
- 4) Sistem Operasi Server: Debian / CentOS / cPanel
- 5) *Web Server* : Apache

c. *Flowchart* Sistem

Selama proses pengembangan sistem perlu dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam *flowchart* sistem yang telah disepakati. Ketentuan *flowchart* yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja tersebut dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 *Flowchart* Perencanaan Sistem

d. Fitur Sistem

Dalam proses pelaksanaan kegiatan perlu adanya proses pengembangan sistem Solodata yang telah dikembangkan. Proses kegiatan pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan, monitoring, uji coba, perbaikan, dan pengembangan fitur dalam sistem. Proses kegiatan pengembangan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja pengoperasian sistem agar dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan lebih efektif dan efisien sesuai ketentuan dan kebutuhan oleh *stakeholder*, meliputi:

1) Hasil pengembangan sistem diharapkan dapat diakses pengguna (*user*) sebagai berikut:

- a) *User Super Admin*
- b) *User Walidata*
- c) *User Verifikator*
- d) *User Sekretariat Forum Satu Data*

Sesuai dengan hasil diskusi dan pembahasan yang telah dilakukan, *User Sekretariat Forum Satu Data* tidak dilibatkan dalam Aplikasi Solodata versi 2.

- e) *User Produsen Data*
- f) *User Eksekutif*
- g) *Pengaturan Hak Akses User Secara Dinamis*

2) Adanya fitur menu dalam sistem yang dapat diakses sesuai hak akses setiap pengguna dalam sistem sebagai berikut:

- a) Menu *Dashboard Data Analitik*, dalam *dashboard* ini meliputi analitik data berupa data tabel dan grafik sesuai ketentuan berikut:
 - Data Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
 - Data Bidang Kepemudaan Dan Olahraga
 - Data Bidang Kesehatan
 - Data Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat
 - Data Bidang Komunikasi Dan Informatika
 - Data Bidang Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah
 - Data Bidang Lingkungan Hidup
 - Data Bidang Pangan
 - Data Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
 - Data Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa
 - Data Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
 - Data Bidang Penanaman Modal

- Data Bidang Pendidikan
 - Data Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana
 - Data Bidang Perhubungan
 - Data Bidang Perpustakaan
 - Data Bidang Pertanahan
 - Data Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman
 - Data Bidang Sosial
 - Data Bidang Tenaga Kerja
 - Data Bidang Kebudayaan
 - Data Bidang Kearsipan
 - Data Bidang Kelautan Dan Perikanan
 - Data Bidang Pariwisata
 - Data Bidang Perdagangan
 - Data Bidang Perindustrian
 - Data Bidang Pertanian
 - Data Bidang Transmigrasi
 - Data Bidang Energi Dan Sumber Daya Mineral
 - Data Bidang Statistik
 - Data Bidang Persandian
 - Data Bidang Kehutanan
- b) Menu Integrasi NIK (Integrasi dengan server DISDUKCAPIL Kota Surakarta)

Dapat dilakukan apabila pemenuhan kebutuhan perijinan kepada Disdukcapil Kota Surakarta sudah diterima. Apabila tidak diterima pengajuan perijinan untuk integrasi NIK, perlu dilakukan penyusunan langkah alternatif yang didiskusikan bersama dengan *stakeholder* dalam pekerjaan.

- c) Menu Manajemen Pengguna
- d) Menu Manajemen Web

- e) Menu Input Daftar Data
 - f) Menu Ploting Kebutuhan Data
 - g) Menu Jadwal Rilis
 - h) Menu Persuratan (BA, Pakta, dan dilengkapi dengan tanda tangan elektronik)
 - i) Menu Pengumpulan Data dan Upload Data Dukung
 - j) Menu Pencarian Data
 - k) Menu Verifikasi
 - l) Menu Perbaikan Data
 - m) Menu Publikasi Data
 - n) Menu Permohonan Data Non Publikasi
 - o) Menu Dokumentasi API Integrasi
 - p) Menu Rekap dan Ekspor Data
- 3) Hasil pengembangan sistem dapat diakses oleh Walidata pada halaman *Backend* sistem dan Pengguna Data pada halaman *Frontend* sistem.

Selama proses pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik berlangsung perlu dilakukan penyusunan hasil kerja yang telah disesuaikan dengan ketentuan teknisnya. Melalui hasil identifikasi dan analisis berbagai ketentuan teknis ataupun non teknis dalam pekerjaan tersebut diharapkan dapat disusun rencana kerja yang paling tepat, efektif, dan efisien untuk menghasilkan hasil akhir pekerjaan sesuai kebutuhan pengguna (*user*).

Dalam proses pelaksanaan pekerjaan perlu adanya hasil akhir berupa Aplikasi Solodata yang akan dijadikan versi 2. Aplikasi Solodata versi 2 tersebut merupakan hasil penyempurnaan dari Aplikasi Solodata versi 1 sebelumnya yang telah diimplementasikan di lingkungan kerja Pemerintah Daerah Kota Surakarta. Melalui proses penyempurnaan dan pemutakhiran tersebut diharapkan dapat membantu dalam peningkatan kualitas kinerja pelayanan Pemerintah Daerah Kota Surakarta kepada masyarakat. Melalui pelaksanaan pekerjaan ini, diharapkan dapat mewujudkan Aplikasi Solodata versi 2 yang lebih baik dari sebelumnya, sesuai ketentuan sebagai berikut:

- a. Aplikasi Solodata versi 2 ini mengkomodir kode dan penamaan urusan bidang program dan kegiatan sesuai permendagri terbaru.
- b. Aplikasi Solodata versi 2 ini akan difasilitasi timer selama proses input data melalui Aplikasi Solodata versi 2.
- c. Aplikasi Solodata versi 2 ini dikembangkan dengan menggunakan *framework CodeIgniter* yang sudah banyak dikenal sehingga mudah untuk dilakukan perbaikan dan pengembangan selanjutnya.
- d. Aplikasi Solodata versi 2 selain sebagai sarana pengumpulan data, ditambahkan pula beberapa fitur tambahan untuk penunjang sebagai data analitik yang sifatnya dinamis sehingga bisa menyesuaikan kebutuhan dari masing-masing OPD di Kota Surakarta.
- e. Aplikasi Solodata versi 2 ini memungkinkan bisa diakses secara responsif melalui *smartphone*.
- f. Aplikasi Solodata versi 2 juga memiliki manajemen api yang berfungsi sebagai sarana untuk mengirim dan menerima data dengan Aplikasi lain.
- g. Aplikasi Solodata versi 2 dilakukan perbaikan terhadap tampilan desain dan fitur menunya. Perbaikan terhadap tampilan Aplikasi Solodata versi 2 tersebut diharapkan dapat lebih *user friendly*.
- h. Aplikasi Solodata versi 2 Menu Persuratan (BA, Pakta, dan dilengkapi dengan tanda tangan elektronik).
- i. Aplikasi Solodata versi 2 ini dilengkapi dokumentasi teknis pengembangan sistem yang terdiri dari *diagram activity, use case, dan relasi database*.

4. Pendekatan dan Metodologi

Proses pelaksanaan pekerjaan menggunakan metode *System Development Life Cycl (SDLC)* yang disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak pengguna jasa dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK). Proses pelaksanaan pekerjaan pada intinya merupakan pengembangan perangkat lunak berupa sistem informasi yang dilakukan dengan menggunakan metode *System Development Life Cycl (SDLC)*, disesuaikan dengan kebutuhan dalam pekerjaan

yang akan diselesaikan. Sebelum proses detail pengembangan, tim perlu melakukan proses identifikasi kebutuhan dalam pekerjaan. Berdasarkan proses rencana kerja yang disusun, tim perlu menyesuaikannya dengan hasil identifikasi kebutuhan pekerjaan sesuai ketentuan dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan hasil diskusi dengan *stakeholder* agar dapat menghasilkan keluaran sesuai ketentuan dan kebutuhan.

Selama proses pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan juga proses pengembangan sistem sesuai dengan identifikasi kebutuhan pengguna. Proses-proses detail metode pengembangan yang digunakan pada proses pelaksanaan pekerjaan menggunakan metode pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC). Pelaksanaan pekerjaan menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) yang disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak pengguna jasa dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK). Metode SDLC sesuai untuk menghasilkan sistem perangkat lunak dengan kebutuhan yang mendesak dan waktu yang singkat dalam penyelesaiannya. Metode SDLC merupakan pendekatan berorientasi objek untuk menghasilkan sebuah sistem dengan sasaran utama mempersingkat waktu pengerjaan dan proses agar sesegera mungkin memberdayakan sistem perangkat lunak secara tepat dan cepat.

Adapun kegunaan utama dari SDLC adalah mengakomodasi beberapa kebutuhan pengguna (*user*) ke dalam sistem. Kebutuhan tersebut biasanya berasal dari kebutuhan pengguna akhir dan juga pengadaan perbaikan sejumlah masalah yang terkait dengan pengembangan perangkat lunak. Kesemua itu dirangkum pada proses SDLC yang dapat berupa penambahan fitur baru baik itu secara modular maupun dengan proses instalasi baru. Dari proses SDLC juga berapa lama umur sebuah perangkat lunak dapat diperkirakan untuk dipergunakan yang dapat disesuaikan dengan kebijakan dukungan dari pengembang perangkat lunak terkait. Alur detail dalam proses pelaksanaan metode pengembangan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) tersebut dapat digambarkan dan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sesuai pada bagan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Alur Proses *System Development Life Cycle* (SDLC)

Sesuai dengan bagan tersebut, proses pelaksanaan alur detail proses pelaksanaan metode pengembangan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) tersebut dapat dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini merupakan tahap preliminary dari pembuatan suatu sistem. Lebih menekankan pada aspek studi kelayakan pengembangan sistem (*feasibility study*). Pada tahap ini, dikembangkan suatu rancang bangun dari suatu software. Langkah detail yang dapat dilakukan pada tahap ini dapat meliputi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pembentukan dan konsolidasi tim pengembang.
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan pengguna (*user*)
- 3) Mendefinisikan tujuan dan ruang lingkup pengembangan.
- 4) Menentukan strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan sistem.
- 5) Penentuan prioritas teknologi dan pemilihan database dan fitur sistem.

b. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan, yang bertujuan memperoleh kebutuhan sistem dan user secara lebih spesifik dan rinci. Proses

analisis terhadap sistem dapat dituangkan dalam penyusunan dokumentasi sistem berupa Diagram Aktivitas, Konteks Diagram, Data Flow Diagram, dan *Entity Relationship Diagram*. Selain itu pada tahap ini secara mendetail tim akan melakukan proses identifikasi dan analisis mendalam mengenai kebutuhan dalam pengembangan sistem yang dapat meliputi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Melakukan studi literatur untuk menemukan suatu kasus yang bisa ditangani oleh sistem.
- 2) Mengidentifikasi berbagai kendala dan permasalahan yang ada bisa diselesaikan melalui pengembangan sistem.
- 3) Mengklasifikasikan masalah, peluang, dan solusi yang mungkin diterapkan untuk menyelesaikan berbagai kendala dan permasalahan.
- 4) Melakukan analisa kebutuhan pada sistem dan membuat batasan sistem.
- 5) Mendefinisikan kebutuhan data ataupun aspek lainnya yang diperlukan dalam pengembangan sistem.

c. Tahap Desain (*Design*)

Setelah melakukan identifikasi serta analisis sistem, tahap selanjutnya adalah menerjemahkan konsep-konsep tersebut kedalam suatu sistem yang berwujud. Pada tahap ini akan dihasilkan rencana kerja yang dapat diimplementasikan dalam proses pengembangan sistem. Sesuai dengan tahapan sebelumnya, maka tim akan membuat rencana desain atau spesifikasi desain yang siap untuk diimplementasikan ke dalam sistem. Rincian pada tahap desain tersebut kemudian akan dibahas dan didiskusikan bersama dengan *stakeholder* untuk dapat diperoleh umpan balik dan saran sehingga diperoleh hasil penyusunan desain sesuai dengan kebutuhan kerja. Beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan dalam proses pelaksanaan pada tahap desain ini yaitu:

- 1) *Architecture*: bahasa pemrograman yang akan digunakan, desain sistem secara keseluruhan, dan lain-lain.

- 2) *User Interface*: mendefinisikan bagaimana cara pengguna (*user*) ketika berinteraksi dengan sistem, serta bagaimana cara sistem memberikan respon yang tepat kepada pengguna (*user*).
- 3) *Platform*: *platform* tempat sistem dapat berjalan seperti Android, iOS, Linux, dan lain-lain.
- 4) *Security*: langkah-langkah untuk mengamankan sistem seperti enkripsi lalu lintas SSL, perlindungan kata sandi, dan ketentuan yang lain sesuai kebutuhan dalam sistem.

d. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, proses pengembangan sistem dimulai dan dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan hasil penyusunan rencana kerja. Tim pengembang akan mulai membangun seluruh sistem dengan menulis kode menggunakan bahasa pemrograman yang dipilih. Pada tahap ini tim akan melakukan pemrograman dibantu dengan *framework CodeIgniter*.

Selama proses pengerjaan pengembangan sistem, tim akan melakukan pembagian menjadi beberapa unit atau modul kemudian akan dilakukan pembagian tugas untuk menyelesaikan target kerja dalam pengembangan sistem. Tim akan melakukan pengembangan mulai dari halaman *front end* sampai *back end* termasuk dalam proses penyusunan database yang dibutuhkan. Proses pengembangan sistem tersebut akan dilakukan sesuai dengan pedoman dan prosedur yang sudah ditentukan dalam rencana kerja. Pada tahap ini, fitur menu dan operasi-operasi pada sistem dideskripsikan secara detail. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah:

- 1) Menganalisa interaksi obyek dan fungsi pada sistem.
- 2) Menganalisa data dan membuat skema sistem.
- 3) Merancang *user interface* (*fornt end* dan *back end*).

e. Tahap Uji Coba dan Integrasi (*Testing & Integration*)

Pada tahap ini diawali dengan pelaksanaan uji coba dan perbaikan terhadap sistem yang telah dikembangkan. Beberapa tahap uji coba yang dilakukan oleh tim dapat meliputi ketentuan sebagai berikut:

- 1) *Developmental*, yakni pengetesan *error* per module oleh programmer.
- 2) *Alpha testing*, yakni *error testing* ketika *software* digabungkan dengan antarmuka *user*.
- 3) *Beta testing*, yakni pengetesan dengan lingkungan dan data yang sebenarnya.

Pada tahap berikutnya dilakukan integrasi terhadap sistem, yaitu mengaplikasikan perangkat lunak pada lingkungan yang sebenarnya untuk digunakan oleh pengguna (*user*) sepenuhnya. Proses integrasi dilakukan sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan yang telah disepakati bersama *staholder*. Pada tahap ini akan dilakukan proses pencatatan mengenai berbagai informasi yang terkait dengan pembuatan sistem sesuai hasil implementasi oleh pengguna (*user*).

Sebagai salah satu tangkai kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu proses alih pengetahuan berupa pelatihan, yaitu mengedukasi *end user* mengenai cara pengoprasian sistem yang telah dikembangkan. Pemberian pelatihan (*training*) harus diberikan kepada semua pihak yang terlibat sebelum tahap implementasi sepenuhnya sehingga tidak ditemukan kendala dan permasalahan kembali.

f. Tahap Pemeliharaan (*Maintenance*)

Pada tahap ini dilakukan oleh petugas yang telah ditunjuk untuk menjaga sistem tetap mampu beroperasi secara benar melalui kemampuan kinerja sistem yang maksimal dan optimal. Pada tahap ini dapat ditandai dengan proses alih pengetahuan hasil pengembangan sistem kepada pengguna (*user*) yang berkepentingan. Tahap pemeliharaan terhadap sistem dapat dilakukan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) Korektif, yaitu memperbaiki desain dan *error* pada program (*troubleshooting*).
- 2) Adaptif, yaitu memodifikasi sistem untuk beradaptasi dengan perubahan.
- 3) Perfektif, yaitu melibatkan sistem untuk menyelesaikan masalah baru atau menambah fitur baru pada sistem yang telah ada.

- 4) Preventif, yaitu menjaga sistem dari kemungkinan masalah di masa yang akan datang.

5. Rencana Kerja Pelaksanaan

Selama proses pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik tidak lepas dari adanya pengalokasian anggaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan. Arahan dilakukan oleh pemberi tugas dalam pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik yaitu Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (DISKOMINFO SP) Kota Surakarta, setelah diberi penjelasan penyedia jasa melakukan pekerjaan sesuai yang tercantun di dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan dilengkapi dengan proses diskusi bersama dengan *stakeholder* untuk melakukan identifikasi kebutuhan pekerjaan mulai dari tahapan perencanaan sampai pekerjaan diselesaikan.

Dalam proses pelaksanaan pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik perlu adanya identifikasi kebutuhan untuk menentukan peralatan dan perlengkapan pekerjaan sebagai penunjang tim dalam menyelesaikan pekerjaan. Adanya pemenuhan peralatan sesuai kebutuhan dalam pekerjaan mulai dari pengembangan database sampai pada fitur di dalamnya, hal tersebut merupakan aspek yang perlu agar dapat mengimplementasikan rencana kerja yang telah disusun. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan peralatan tersebut dapat membantu tim konsultan dalam mengarahkan implementasi rencana kerja sesuai kebutuhan keluaran pekerjaan.

Berdasarkan Kerangka Acuan Kerja (KAK), jangka waktu yang tersedia untuk menyerahkan hasil pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pelaksana Pembangunan Data Analitik adalah 3 (tiga) bulan atau 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak dikeluarkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Sesuai dengan ketentuan waktu dan sasaran lokasi pelaksanaan pekerjaan tersebut menjadi acuan batasan yang dapat membantu tim dapat menyusun rencana jadwal pekerjaan sesuai ketentuan dan kebutuhan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
A. Tahap Persiapan														
1	Identifikasi regulasi yang berlaku	■												
2	Identifikasi kebutuhan data dan informasi	■												
3	Identifikasi kebutuhan pengecekan dan perbaikan <i>bug and error</i>	■	■											
4	Identifikasi kebutuhan dalam database	■	■											
5	Identifikasi kebutuhan fitur	■	■											
6	Identifikasi pembagian tugas tenaga personil	■												
7	Identifikasi rencana kerja	■	■											
B. Tahap Pengembangan														
1	Perencanaan Sistem (<i>Systems Planning</i>)	■												
2	Analisis Sistem (<i>Systems Analysis</i>)	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■			
3	Perancangan Sistem (<i>Systems Design</i>)			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4	Implementasi Sistem (<i>Systems Implementation</i>)													■
5	Pemeliharaan Sistem (<i>Systems Maintenance</i>)													■
C. Tahap Pelaporan														
1	Laporan Pendahuluan		■	■										
2	FGD Perencanaan Daftar Data LPPD								■	■				
3	FGD Perencanaan Daftar Data SPM								■	■				
4	FGD Perencanaan Daftar Data RPJMD					■	■							
5	FGD Perencanaan Daftar Data SIPD							■	■					
6	FGD Perencanaan Daftar Data SDGs								■	■				
7	Laporan Antara												■	
8	Laporan Akhir													■
9	Buku Panduan Penggunaan (<i>Manual Book</i>)												■	■

No	Jenis Pekerjaan	Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
10	Alih Pengetahuan (pelatihan tim teknis)													
11	Sosialisasi hasil pelaksanaan pekerjaan													
12	Implementasi dan Penyerahan Hasil													

BAB IV

PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan pekerjaan prosesnya dilakukan sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan pengguna (*user*) yang dituangkan dalam tampilan halaman dan data dalam sistem. Hasil pengembangan sistem disesuaikan dengan standar teknis mulai dari proses perencanaan sampai implementasi dan menghasilkan hasil akhir (keluaran) sesuai ketentuan dan kebutuhan pengguna (*user*). Hasil pengembangan sistem tersebut masih dapat ditindaklanjuti ketahap pengembangan selanjutnya melalui hasil koordinasi yang dilakukan bersama dengan *stakeholder* dalam pekerjaan agar lebih optimal dan maksimal dalam pemanfaatannya.



Gambar 4. 1 Halaman Awal *Interface* Publik

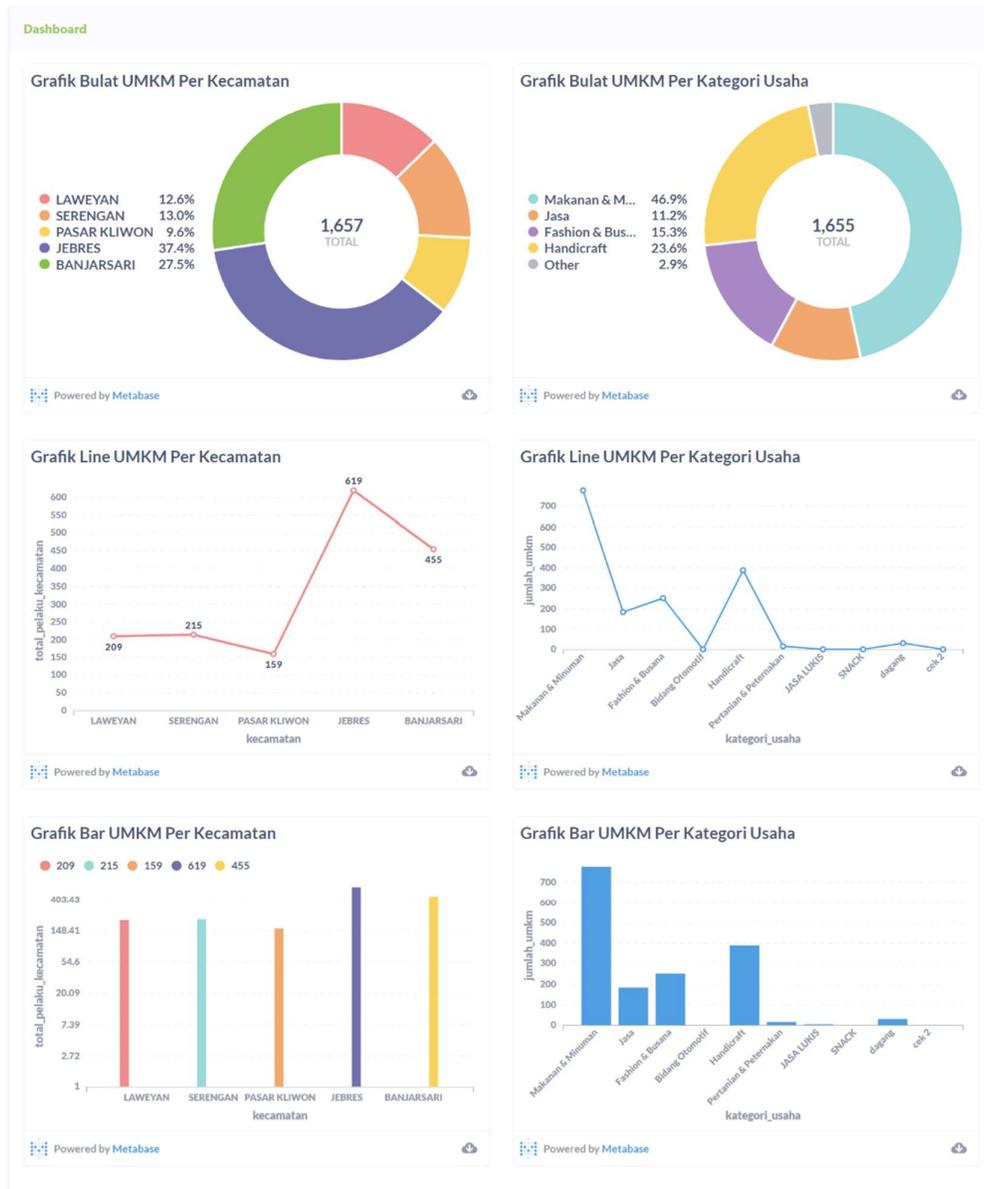
Hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh tim berupa kegiatan pengembangan sistem tersebut dapat diakses melalui berbagai *browser*, yaitu *Mozilla Firefox*, *Opera Mini*, maupun *browser* lainnya dari komputer maupun dari *browser* selular secara online. Hasil pengembangan sistem tersebut dapat diakses dengan alamat URL <https://appt.demoo.id/surakarta/solodata/>. Namun pada

tampilan selular, memiliki tampilan dan *style* yang berbeda meskipun sepenuhnya berfungsi, hanya pada komponen tertentu. Sistem akan berjalan baik pada Windows 7,8 sampai Windows 10. Dalam pengembangan sistem dibagi menjadi beberapa pengguna (*user*) yang dapat melakukan akses ke dalam sistem dan memanfaatkan fitur menu sesuai hak akses masing-masing untuk menjalankan sistem informasi sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan pengguna (*user*) dan masyarakat umum (publik).

Selain halaman depan pada sistem yang bisa di sebut halaman *front end* sistem yang dapat diakses secara publik (masyarakat umum) tanpa melakukan *login* sistem. Halaman *front end* tersebut hanya dapat diakses oleh masyarakat umum dengan batasan hak akses sesuai kebutuhan fitur menu yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan pada halaman pengelola (*Back End*) dapat melakukan akses fitur secara keseluruhan guna untuk melakukan pengelolaan terhadap data dan informasi di dalam sistem oleh petugas Administrator yang telah ditentukan. *User* admin dapat melakukan akses ke dalam fitur menu sistem dengan menggunakan *username* dan *password* yang telah ditentukan untuk dapat masuk ke dalam fitur menu sesuai tugas dan kebutuhan administrator. Hasil pengembangan Aplikasi Solodata versi 2 yang telah dikembangkan tersebut dapat meliputi:

1. Menu *Dashboard*

Menu *dashboard* merupakan menu yang dapat akses oleh *user* admin untuk mengelola sistem yang telah dikembangkan. Menu *dashboard* merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh *user* admin untuk melihat rekap data dan informasi yang telah diintegrasikan ke dalam sistem dari OPD di Kota Surakarta. Pada fitur menu ini *user* dapat melakukan pencarian rekap data dan informasi sesuai kebutuhan yang diperlukan. Pada fitur menu ini dapat diakses oleh *User* Admin dan *User* lainnya yang telah terdaftar sesuai dengan otoritas dan hak akses yang telah disepakati bersama dalam Aplikasi Solodata versi 2. Tampilan halaman pada fitur menu *Dashboard* yang telah dikembangkan dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 2 Halaman Menu *Dashboard User Admin*

2. Menu Integrasi NIK

Menu Integrasi NIK merupakan menu yang dapat akses oleh *user admin* untuk mengelola sistem yang telah dikembangkan. Menu Integrasi NIK tersebut merupakan salah fitur dalam Aplikasi Solodata versi 2 yang dapat diakses oleh *user admin* untuk melihat rekap data dan informasi kependudukan sesuai dengan

hasil integrasi NIK dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta. Melalui ingerasi NIK tersebut dapat dilihat dan diketahui status data dari setiap NIK yang telah terdaftar dalam Aplikasi Solodata versi 2. Tampilan halaman pada fitur menu Integrasi NIK yang telah dikembangkan dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut:

Menampilkan 261318 Data

SHOW 10 ENTRIES SEARCH:

NIK	KK	SIAK		UMKM	E-SIK	ANAKAN MERI ADJR		
		NAMA	KELURAHAN				KECAMATAN	
110208407930001	3372042608190012	RADEN GALIH SAPTODIRI	MOJOSONGO	JEBRES	-	71.9700	PS	-
110208408050002	3372041107180004	SUYOKO	MOJOSONGO	JEBRES	-	-	-	-
110208431210002	3372041107180004	DITA SELVIANA	MOJOSONGO	JEBRES	-	-	-	-
1102084807130001	3372041107180004	ADELIA AZ ZAHRA	MOJOSONGO	JEBRES	-	-	-	-
1102085202890003	3372041107180004	NGADINI	MOJOSONGO	JEBRES	-	-	-	-
1104093001820001	3372010806130002	SYAIFUL HALIM	PANULARAN	LAWEYAN	-	-	-	-
1104013005850001	3372082207190017	WAHYU UTOMO	JOGLO	BANJARSAARI	-	73.6100	PS	-
1108012506010005	3372082212160008	TEUKU RAIHAN	NUSUKAN	BANJARSAARI	-	72.9400	PS	-
1108019204770004	3372082212160008	SRI SUDARMINI	NUSUKAN	BANJARSAARI	-	72.9400	PS	-
1108094903130001	-	-	-	-	-	-	-	-

Showing 1 to 10 of 261.318 entries Previous 1 2 3 4 5 ... 26132 Next

Gambar 4. 3 Halaman Menu Integrasi NIK *User Admin*

3. Menu Manajemen Pengguna

Menu Manajemen Pengguna merupakan menu yang dapat akses oleh *user admin* untuk mengelola sistem yang telah dikembangkan. Menu Manajemen Pengguna merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh *user admin* untuk mendaftarkan dan mengelola hak akses setiap pengguna dalam sistem. Melalui menu ini, *User Admin* dapat menambah atau mengganti wewenang setiap petugas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. Proses pengelolaan data otoritas hak akses pengguna (*user*) tersebut dapat dilakukan secara dinamis sesuai dengan tugas masing-masing pengguna.

Pengguna yang dapat melakukan akses ke dalam Aplikasi Solodata versi 2 tersebut dapat meliputi:

- a. *User Super Admin*
- b. *User Walidata*
- c. *User Verifikator*
- d. *User Produsen Data*
- e. *User Eksekutif*

Sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user*) yang dapat melakukan akses ke dalam Aplikasi tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan regulasi melalui Aplikasi Solodata versi 2. Tampilan halaman pada fitur menu Manajemen Pengguna yang dikembangkan dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut:

#	NAMA	USERNAME	OPD	STATUS	AKSI
1	Administrator	admin		Aktif	[Edit] [Otoritas]
2	Operator Dinas Pendidikan	disdik	Dinas Pendidikan	Aktif	[Edit] [Otoritas]
3	Verifikator	verifikator		Aktif	[Edit] [Otoritas]
4	Operator Dinas Kesehatan	dik	Dinas Kesehatan	Aktif	[Edit] [Otoritas]
5	Operator Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	dpupr	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Aktif	[Edit] [Otoritas]
6	Operator Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	dpkpp	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	Aktif	[Edit] [Otoritas]
7	Operator Satuan Polisi Pamong Praja	satpolpp	Satuan Polisi Pamong Praja	Aktif	[Edit] [Otoritas]
8	Operator Dinas Pemadam Kebakaran	damkar	Dinas Pemadam Kebakaran	Aktif	[Edit] [Otoritas]
9	Operator Badan Penanggulangan Bencana Daerah	bpbd	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Aktif	[Edit] [Otoritas]
10	Operator Dinas Sosial	dinsos	Dinas Sosial	Aktif	[Edit] [Otoritas]

Gambar 4. 4 Halaman Daftar Pengguna Menu Manajemen Pengguna *User Admin*

Otoritas Pengguna ✕

Administrator OPD
 Verifikator

Close
Simpan

Gambar 4. 5 Halaman Otoritas Pengguna Menu Manajemen Pengguna *User Admin*

Tambah Pengguna

Nama *)
Masukkan Nama Pengguna

Username *)
Masukkan Username Pengguna

Password *)
Masukkan Password Pengguna

OPD *)
Pilih OPD

Close Simpan

Gambar 4. 6 Halaman Tambah Pengguna Menu Manajemen Pengguna *User Admin*

4. Menu Manajemen Web

Menu Manajemen Web merupakan menu yang dapat akses oleh *user admin* untuk mengelola sistem yang telah dikembangkan. Menu Manajemen Web merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh *user admin* untuk menambahkan dan mengelola menu tambahan yang diperlukan dalam sistem. Melalui menu ini, *User Admin* dapat menambah atau mengubah isian menu sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem. Pada fitur menu ini dapat terdiri dari tabel menu, tabel submenu, urutan menu, action, dan otoritas. Tampilan halaman pada fitur menu Manajemen Web yang telah dikembangkan dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut:

Tambah Menu

Submenu
[Text Input]

Menu
Please select

Link
[Text Input]

Close Simpan

Gambar 4. 7 Halaman Tambah Tabel Submenu Manajemen Menu *User Admin*

Tambah Menu
✕

Menu Search:

Keterangan

Link

Icon

- fa fa-500px
- fa fa-address-book
- fa fa-address-book-o
- fa fa-address-card

Close Simpan

Gambar 4. 8 Halaman Tambah Tabel Menu Manajemen Menu *User Admin*

Menu
[+ Tambah](#)

Show 10 entries Search:

#	MENU	LINK	ICON	NOTIFIKASI	AKSI
1	Dashboard	Dashboard/index		<input type="checkbox"/>	Edit
2	Management Menu				Edit
3	Otoritas	Otoritas/index		<input type="checkbox"/>	Edit
4	Action	Action/index		<input type="checkbox"/>	Edit
5	Manajemen User	Pengguna/index		<input type="checkbox"/>	Edit
6	Master Referensi	Referensi/index			Edit
7	SDA				Edit
8	Pengaturan	#			Edit
9	Rekapitulasi			<input type="checkbox"/>	Edit

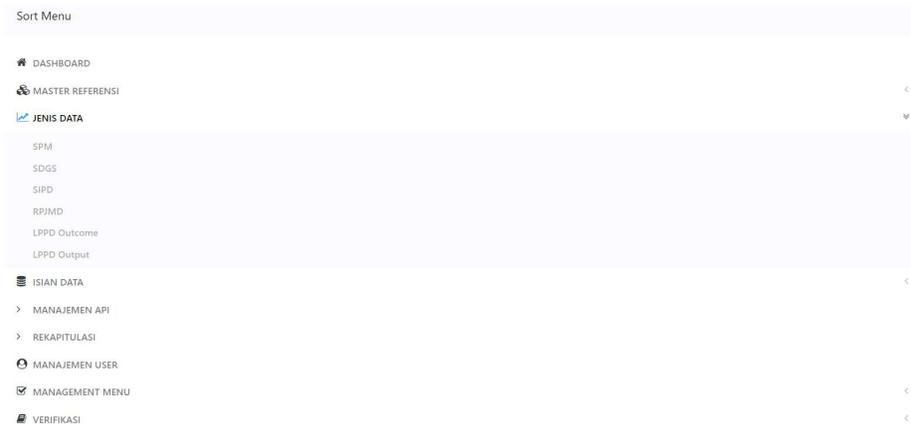
Gambar 4. 9 Halaman Tabel Menu Manajemen Menu *User Admin*

Sub Menu
[+ Tambah](#)

Show 10 entries Search:

#	SUBMENU	MENU	LINK	NOTIFIKASI	AKSI
1	Tabel Menu	Management Menu	menu/index	<input type="checkbox"/>	Edit
2	Tabel Submenu	Management Menu	submenu/index	<input type="checkbox"/>	Edit
3	Urutan menu	Management Menu	sort_menu/index	<input type="checkbox"/>	Edit
4	Produsen Data	Master Referensi	referensi/produsen_data/index	<input type="checkbox"/>	Edit
5	Bagian Hukum	SDA	data_sda/bagian_hukum/index	<input type="checkbox"/>	Edit
6	Tahun	Master Referensi	referensi/tahun/index	<input type="checkbox"/>	Edit
7	Bagian Pemerintahan	SDA	data_sda/bagian_pemerintahan/index	<input type="checkbox"/>	Edit
8	Jenis Permukaan Jalan	Master Referensi	referensi/jenis_permukaan_jalan/index	<input type="checkbox"/>	Edit

Gambar 4. 10 Halaman Daftar Tabel Submenu Manajemen Menu *User Admin*



Gambar 4. 11 Halaman Urutan Menu Manajemen Menu *User Admin*

#	NAMA ACTION	STATUS	AKSI
1	View	Aktif	Edit
2	Edit	Aktif	Edit
3	Download	Aktif	Edit
4	Tambah	Aktif	Edit
5	Delete	Aktif	Edit

Gambar 4. 12 Halaman Daftar Action Menu Manajemen Menu *User Admin*

#	NAMA OTORITAS	STATUS	AKSI
1	Administrator	Aktif	Edit Hak akses
2	OPD	Aktif	Edit Hak akses
3	Verifikator	Aktif	Edit Hak akses
4	Staff	Tidak aktif	Edit
5	Pengguna	Tidak aktif	Edit
6	Divisi	Tidak aktif	Edit
7	Koordinator	Tidak aktif	Edit

Gambar 4. 13 Halaman Daftar Otoritas Menu Manajemen Menu *User Admin*

5. Menu Input Daftar Data

Menu Input Daftar Data tersebut merupakan menu yang dapat akses oleh *user admin* untuk mengelola sistem yang telah dikembangkan. Menu Input Daftar

Data tersebut dapat diakses melalui Menu Jenis Data dalam Aplikasi Solodata versi 2. Menu Jenis Data merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh *user* admin untuk mengelola berbagai jenis data dan informasi dalam sistem. Melalui fitur menu ini *user* admin dapat melakukan pengaturan terhadap berbagai jenis sumber data yang akan dimaksukan ke dalam sistem. Jenis data yang dapat dikelola oleh *User Admin* melalui fitur menu ini dapat meliputi SPM, SDGs, SIPD, RPJMD, dan LPPD. Tampilan halaman pada fitur menu Jenis Data yang telah dikembangkan dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut:

SPM - Jenis Data

Jenis SPM Rumus

[+ Tambah](#)

Show: 10 entries Search:

NO	BIDANG	JENIS SPM	INDIKATOR	AKSI
1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan PAUD	Aksi -
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Dasar (SD/MI,SMP/MTs)	Aksi -
3	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun Yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang Berpartisipasai dalam Pendidikan Kesetaraan	Aksi -
4	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	Aksi -
5	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	Aksi -
6	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	Aksi -
7	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Balita yang mendapatkan layanan kesehatan	Aksi -
8	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Warga negara usia pendidikan dasar yang mendapat layanan kesehatan	Aksi -
9	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	Aksi -
10	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Warga Negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	Aksi -

Showing 1 to 10 of 19 entries Previous **1** 2 Next

Gambar 4. 14 Halaman Daftar SPM Menu Jenis Data *User Admin*

Tambah Tujuan ✕

Tujuan

[Close](#) [Simpan](#)

Gambar 4. 15 Halaman Tambah Tujuan SDGs Menu Jenis Data *User Admin*

SDGIS Tambah

Show 10 entries Search:

#	TUJUAN	AKSI
1	TUJUAN 1: MENGAKHIRI SEGALA BENTUK KEMISKINAN	Aksi -
2	TUJUAN 2: MENGHILANGKAN KELAPARAN, MENCAPAI KETAHANAN PANGAN DAN GIZI YANG BAIK, SERTA MENINGKATKAN PERTANIAN BERKELANJUTAN	Aksi -
3	TUJUAN 3: MENJAMIN KEHIDUPAN YANG SEHAT DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SELURUH PENDUDUK SEMUA USIA	Aksi -
4	TUJUAN 4: MENJAMIN PENDIDIKAN YANG INKLUSIF DAN MERATA SERTA MEMPROMOSIKAN BELAJAR SEPANJANG HAYAT	Aksi -
5	TUJUAN 5: MENCAPAI KESETERAAN GENDER DAN MEMPERDAYAKAN KAUM PEREMPUAN	Aksi -
6	TUJUAN 6 : MENJAMIN KETERSEDIAAN SERTA PENGELOLAAN AIR BERSIH DAN SANITASI YANG BERKELANJUTAN UNTUK SEMUA	Aksi -
7	TUJUAN 7 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YG INSKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, KESEMPATAN KERJA YG PRODUKTIF & MENYELURUH, SERTA PEKERJAAN YG LAYAK UNTUK SEMUA	Aksi -
8	TUJUAN 8 : MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YG INSKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, KESEMPATAN KERJA YG PRODUKTIF & MENYELURUH, SERTA PEKERJAAN YG LAYAK UNTUK SEMUA	Aksi -
9	TUJUAN 9 : MEMBANGUN INFRASTRUKTUR YG TANGGUH , MENINGKATKAN INDUSTRI INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN SERTA MENDORONG INOVASI	Aksi -
10	TUJUAN 10 : MENGURANGI KESENIANGAN INTRA DAN ANTAR NEGARA	Aksi -

Showing 1 to 10 of 17 entries Previous 1 2 Next

Gambar 4. 16 Halaman Daftar SDGs Menu Jenis Data *User Admin*

SIPD - Jenis Data

1. KOR 2. Gambaran Umum 3. Kinerja Urusan

KOR + Tambah

Show 10 entries Search:

NO	INDIKATOR	SATUAN	OPD	AKSI
1	Luas Daerah	km	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	Aksi -
2	Tinggi Wilayah	Meter	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	Aksi -
3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil	orang	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	Aksi -
4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin	orang	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	Aksi -
5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin laki-laki	orang	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	Aksi -

Gambar 4. 17 Halaman Kor SIPD Menu Jenis Data *User Admin*

SIPD - Jenis Data

1. KOR 2. Gambaran Umum 3. Kinerja Urusan

Kinerja Urusan + Tambah

Show 10 entries Search:

NO	INDIKATOR	SATUAN	OPD	AKSI
1	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas	tahun	Dinas Pendidikan	Aksi -
2	Harapan Lama Sekolah	tahun	Dinas Pendidikan	Aksi -
3	Angka Kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	orang	Dinas Kesehatan	Aksi -
4	Angka kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	orang	Dinas Kesehatan	Aksi -
5	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (%)	Persen	Dinas Kesehatan	Aksi -

Gambar 4. 18 Halaman Kinerja Umum SIPD Menu Jenis Data *User Admin*

RPJMD - Jenis Data + Tambah

Show 10 entries Search:

NO	LEVEL	KODE	NO INDIKATOR	INDIKATOR	SATUAN	OPD	BIDANG	AKSI
1	Tujuan	1	1	Angka Harapan Hidup	tahun	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	Dinas Kesehatan	Aksi -
2	Tujuan	2	1	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	PERENCANAAN	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Aksi -
3	Tujuan	2	2	PDRB per kapita (Rp)	rupiah	SEKRETARIAT DAERAH	Sekretariat Daerah	Aksi -
4	Tujuan	2	3	Laju Inflasi	Persen	SEKRETARIAT DAERAH	Sekretariat Daerah	Aksi -
5	Sasaran	4.1	1	Harapan Lama Sekolah (HLS)	tahun	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	Dinas Pendidikan	Aksi -
6	Sasaran	4.1	2	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	tahun	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	Dinas Pendidikan	Aksi -
7	Tujuan	3	1	IKLH	-	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	Dinas Lingkungan Hidup	Aksi -
8	Tujuan	3	1	Rasio Infrastruktur dalam kondisi baik	Persen	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Aksi -
9	Tujuan	3	3	Indek Williamson	-	PERENCANAAN	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Aksi -

Gambar 4. 19 Halaman Daftar RPJMD Menu Jenis Data *User Admin*

Data LPPD Outcome

Indikator Elemen Data

Data Indikator LPPD Outcome + Tambah

Tahun

Show 10 entries Search:

NO	INDIKATOR	BIDANG	URUSAN	AKSI
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	Edit Hapus
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	Edit Hapus
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	Edit Hapus
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	Edit Hapus
5	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	Edit Hapus
6	Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	Edit Hapus
7	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	Edit Hapus
8	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	Edit Hapus
9	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	Edit Hapus

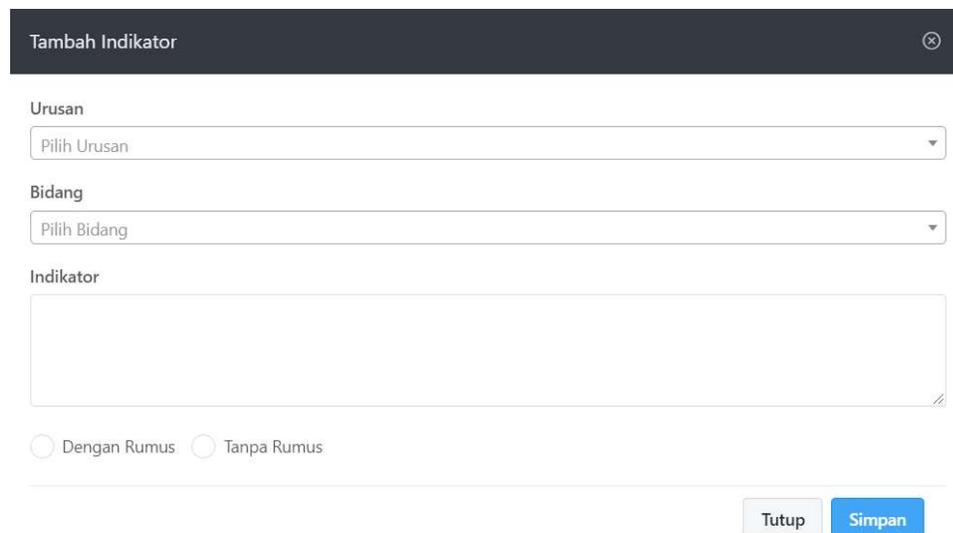
Gambar 4. 20 Halaman Daftar LPPD Outcome Menu Jenis Data *User Admin*

6. Menu Ploting Kebutuhan Data

Menu Ploting Kebutuhan Data tersebut merupakan menu yang dapat akses oleh *user* admin untuk mengelola sistem yang telah dikembangkan. Pada Menu Ploting Kebutuhan Data tersebut dapat diakses melalui fitur Menu Jenis Data. Melalui Daftar Jenis tersebut secara detail *User Admin* dapat melakukan plotting kebutuhan data sesuai dengan wewenang masing-masing dari OPD di Kota Surakarta. Tampilan halaman pada fitur menu Ploting Kebutuhan Data yang telah dikembangkan dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 21 Halaman Ploting SIPD Menu Jenis Data *User Admin*



Gambar 4. 22 Halaman Ploring LPPD Outcome Menu Jenis Data *User Admin*

Tambah Jenis Data

Level
Pilih Level

Kode
Masukkan Kode

No Indikator
Masukkan No Indikator

Indikator
Masukkan Indikator

Satuan
Pilih Satuan

Bidang
Pilih Bidang

OPD
Pilih OPD

Close Simpan

Gambar 4. 23 Halaman Ploting RPJMD Menu Jenis Data *User Admin*

7. Menu Jadwal Rilis

Menu Jadwal Rilis merupakan salah satu kebutuhan fitur menu yang digunakan oleh *User* untuk melakukan penentuan waktu berupa input referensi data tahun pengisian data melalui Aplikasi Solodata versi 2. Menu Jadwal Rilis tersebut dapat diakses melalui fitur Menu Master Referensi. Fitur Menu Master Referensi merupakan menu yang dapat akses oleh *user admin* untuk mengelola Aplikasi Solodata Versi 2 yang telah dikembangkan. Menu Master Referensi merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh *user admin* untuk menambahkan referensi tambahan dalam sistem. Pada fitur menu ini *user* dapat melakukan penambahan terhadap pilihan variabel dalam sistem. Kebutuhan variabel yang dapat dikelola melalui menu ini dapat meliputi referensi tahun, bidang, kegiatan, program, dan urusan. Tampilan halaman pada fitur menu Master Referensi yang telah dikembangkan dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut:

Referensi Tahun [+ Tambah Data](#)

Show 10 entries Search:

#	TAHUN	AKSI
1	2016	
2	2017	
3	2018	
4	2019	
5	2020	
6	2021	

Showing 1 to 6 of 6 entries Previous **1** Next

Gambar 4. 24 Halaman Referensi Tahun Menu Master Referensi *User Admin*

FORM TAMBAH DATA ✕

Tahun

masukkan tahun

Close
✓ Simpan

Gambar 4. 25 Halaman Tambah Tahun Menu Master Referensi *User Admin*

Referensi Bidang

Show 10 entries Search:

#	KODE URUSAN	KODE BIDANG	NAMA BIDANG
54	1	XX	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
55	2	1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN
56	2	2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN
57	2	3	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
58	2	4	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN
59	2	5	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT
60	2	6	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL
61	3	7	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA
62	3	8	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
63	3	9	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN

Showing 1 to 10 of 45 entries Previous **1** 2 3 4 5 Next

Gambar 4. 26 Halaman Referensi Bidang Menu Master Referensi *User Admin*

Referensi Kegiatan

Show 10 entries Search:

#	KODE PROGRAM	KODE KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1	1	216	Layanan Administrasi DPRD
2	1	205	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
3	1	207	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
4	1	209	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
5	1	211	Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
6	1	213	Penataan Organisasi
7	1	202	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
8	1	215	Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD
9	1	204	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah
10	1	206	Administrasi Umum Perangkat Daerah

Showing 1 to 10 of 407 entries Previous **1** 2 3 4 5 ... 41 Next

Gambar 4. 27 Halaman Referensi Kegiatan Menu Master Referensi *User Admin*

Referensi Program

Show 10 entries Search:

#	KODE BIDANG	KODE PROGRAM	URAIAN PROGRAM
1	XX	1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
2	1	2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN
3	1	3	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM
4	1	4	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
5	1	5	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN
6	1	6	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA
7	2	2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
8	2	3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
9	2	4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN
10	2	5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN

Showing 1 to 10 of 163 entries Previous **1** 2 3 4 5 ... 17 Next

Gambar 4. 28 Halaman Referensi Program Menu Master Referensi *User Admin*

Referensi Urusan

Show 10 entries Search:

#	KODE URUSAN	NAMA URUSAN
1	X	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH
2	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
3	2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
4	3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN
5	4	UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN
6	5	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN
7	6	UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN
8	7	UNSUR KEWILAYAHAN
9	8	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM

Gambar 4. 29 Halaman Referensi Urusan Menu Master Referensi *User Admin*

8. Menu Persuratan

Menu Persuratan ini merupakan salah satu fitur menu pada Aplikasi Solodata versi 2 yang digunakan untuk mengelola berbagai kegiatan persuratan di dalamnya. Pada menu ini *User* dapat melakukan pengelolaan dan pembuatan terhadap persuratan yang dapat berupa Berita Acara, Pakta, dan disertai dengan tanda tangan elektronik di dalamnya. Pengembangan pada fitur menu persuratan ini masih dalam tahap proses pengembangan oleh Tim, sehingga hasilnya belum dapat diakses dan direview.

9. Menu Pengumpulan Data dan Upload Data Dukung

Menu pengumpulan data dan *upload* data dukung merupakan salah satu fitur menu yang ada dalam Aplikasi Solodata versi 2. Melalui menu ini *User Admin* dapat melakukan akses ke dalam fitur menu untuk melakukan pengelolaan terhadap data yang telah diisikan oleh setiap OPD di Kota Surakarta. *User Admin* dapat membantu dalam melakukan pengelolaan terhadap isian data dan *upload* data dukung yang diperlukan dalam Aplikasi Solodata versi 2. Sesuai hasil pengembangan Aplikasi Solodata versi 2 tersebut menu pengumpulan data dan *upload* data dukung dapat diakses melalui fitur Menu Isian Data.

Menu Isian Data merupakan menu yang dapat akses oleh *user admin* untuk mengelola sistem yang telah dikembangkan. Menu Isian Data merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh *user admin* untuk mengelola berbagai pemenuhan data dan informasi dalam sistem. Melalui fitur menu ini *user admin* dapat melihat dan mengelola data dan informasi yang telah diterima dari setiap OPD di Kota Surakarta. Melalui menu Isian Data *User Admin* dapat melakukan pengelolaan data dan informasi mengenai SPM, SDGs, SIPD, RPJMD, dan LPPD yang bersumber dari setiap OPD di Kota Surakarta. Tampilan halaman pada fitur menu Isian Data yang telah dikembangkan dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut:

Isian Data SPM

Isian Data SPM

Tahun: 2021 OPD: Semua OPD

NO	JENIS SPM	INDIKATOR	ELEMEN DATA SPM	ISIAN	NILAI AKHIR
1	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan PAUD	Anak Usia 5-6 Tahun yang sudah tamat/sedang belajar di satuan Pendidikan Kesetaraan	150	30,00
			Anak Usia 5-6 Tahun	500	
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Dasar (SD/MI,SMP/MTs)	Anak Usia 7-15 Tahun yang sudah tamat/sedang belajar di satuan Pendidikan Dasar		
			Anak Usia 7-15 Tahun		
3	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun Yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang Berpartisipaisai dalam Pendidikan Kesetaraan	Anak Usia 7-18 Tahun yang sudah tamat/sedang belajar di satuan Pendidikan Kesetaraan		
			Anak Usia 7-18 Tahun		
4	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta		
			Jumlah semua ibu hamil di Kota Surakarta pada Tahun 2019		
5	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan		
			Jumlah semua ibu bersalin yang ada di wilayah Kota Surakarta pada Tahun 2018		
6	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar		
			Jumlah semua bayi baru lahir di Kota Surakarta pada Tahun 2019		
7	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Balita yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah balita usia 0-59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar		
			Jumlah semua balita 0-59 bulan di Kota Surakarta pada Tahun 2019		
8	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Warga negara usia pendidikan dasar yang mendapat layanan kesehatan	Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar		
			Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang ada di Kota Surakarta pada Tahun 2019		
9	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah warga negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar		
			Jumlah warga negara usia 15-59 tahun yang ada di Kota Surakarta pada Tahun 2019		
10	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Warga Negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah pengunjung berusia 60 tahun keatas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun		
			Jumlah semua penduduk berusia 60 tahun keatas yang ada di Kota Surakarta pada Tahun 2019		
11	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Warga Negara penderita hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar		
			Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevelensi Kota Surakarta pada Tahun 2019		
12	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Warga Negara Penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		
			Jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevelensi DM nasional di wilayah kerja Pemerintah Kota Surakarta pada Tahun 2019		
13	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Warga Negara Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) yang terlayani Kesehatan	Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja Pemerintah Kota Surakarta yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar		

Gambar 4. 30 Halaman Isian SPM Menu Isian Data User Admin

FILTER DATA

Tahun: Tujuan:

SDGIS

MATRIK DATA CAPAIAN SDGs Kota Surakarta Tahun 2021

INDIKATOR			SUMBER DATA (4)	SATUAN (5)	JAWABAN (6)	KETERANGAN (7)
KODE (1)	NASIONAL (2)	KOTA SURAKARTA (3)				
1.2.1*	Proporsi penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur	Persentase Penduduk miskin	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	%		
1.3.1 (a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	Persentase penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan	Dinas Kesehatan	%		
1.3.1 (b)	Proporsi peserta program jaminan sosial bidang ketenagakerjaan	Persentase pekerja/ buruh yang menjadi peserta program Jaminan Sosial bidang Ketenagakerjaan (jamsostek)	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	%		
1.3.1 (d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bersyarat/Prgram Keluarga Harapan	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan/PKH	Dinas Sosial	%		
1.3.2 (c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas	Jumlah penyandang disabilitas	Dinas Sosial	%		
1.4.1 (a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang prosesnya melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	Dinas Kesehatan	%		
1.4.1 (b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	Persentase anak usia 0-12 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	%		
1.4.1 (c)	Prevalensi Penggunaan metode Kontrasepsi (CPR) semua cara pada pasangan Usia Subur (PUS) usia 15 tahun-49 tahun yang berstatus kawain	Cakupan peserta KB aktif	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	%		
1.4.1 (d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak dan berkelanjutan	Cakupan pelayanan air minum perkotaan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	%		
1.4.1 (d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak dan berkelanjutan	Cakupan pelayanan air minum perkotaan (dari PDAM)	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	%		
1.4.1 (e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan	Cakupan rumah tangga bersanitasi	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	%		
1.4.1 (f)	Persentase rumah tangga kumuh perkotaan	Persentase kawasan kumuh	Dinas Pendidikan	%		
1.4.1 (g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat	APM SD/MI/paket A	Dinas Pendidikan	%		
1.4.1 (h)	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat	APM SMP/MTs/paket B	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	%		
1.4.1 (k)	Persentase rumah tangga miskin dan rentan yang sumber penerangan utamanya listrik-listrik baik dari PLN dan bukan PLN	Persentase rumah tangga miskin dan rentan yang sumber penerangan utamanya listrik-listrik baik dari PLN dan bukan PLN (Rasio elektrifikasi)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	%		
1.5.1 (e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang berisiko tinggi	Persentase Kelurahan Tangguh Bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	%		
1.5.2 (a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	%		
1.5.3*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana tingkat daerah	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana tingkat kota	Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan	%		

Gambar 4. 31 Halaman Isian SDGs Menu Isian Data User Admin

SIPD - Isian Data

Tahun: 2021 | OPD: Semua OPD | Refresh

1. KOR | 2. Gambaran Umum | 3. Kinerja Urusan

SIPD KOR Kota Surakarta Tahun 2021

Show: 10 entries | Search:

NO	INDIKATOR	OPD	SATUAN	JENIS ISIAN	FORMAT ISIAN	ISIAN
1	Luas Daerah	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	km	Jenis Isian	Format Isian	
2	Tinggi Wilayah	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	Meter	Jenis Isian	Format Isian	
3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	orang	Jenis Isian	Format Isian	
4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	orang	Jenis Isian	Format Isian	
5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin Laki-laki	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	orang	Jenis Isian	Format Isian	
6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil berjenis kelamin Perempuan	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	orang	Jenis Isian	Format Isian	
7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	orang	Jenis Isian	Format Isian	
8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan sebagai Fungsional Umum	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	orang	Jenis Isian	Format Isian	
9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan sebagai Fungsional Tertentu	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	orang	Jenis Isian	Format Isian	
10	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Struktural Eselon IV	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	orang	Jenis Isian	Format Isian	

Gambar 4. 32 Halaman Isian KOR SIPD Menu Isian Data User Admin

SIPD - Isian Data

Tahun: 2021 | OPD: Semua OPD | Refresh

1. KOR | 2. Gambaran Umum | 3. Kinerja Urusan

SIPD Gambaran Umum Kota Surakarta Tahun 2021

Show: 10 entries | Search:

NO	INDIKATOR	OPD	SATUAN	JENIS ISIAN	FORMAT ISIAN	ISIAN
1	penggunaan lahan untuk kawasan lindung	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	kw/hektar	Jenis Isian	Format Isian	
2	nilai Inflasi rata-rata Kota	Sekretariat Daerah	Persen	Jenis Isian	Format Isian	
3	ketinggian lahan	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	meter	Jenis Isian	Format Isian	
4	kawasan industri	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	m2	Jenis Isian	Format Isian	
5	Total Fertility Rate (TFR)	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Persen	Jenis Isian	Format Isian	
6	Tipe Klimatologi	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	-	Jenis Isian	Format Isian	
7	Tingkat waktu tanggap (response time rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	rate	Jenis Isian	Format Isian	
8	Tingkat prevalensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	Dinas Kesehatan	Persen	Jenis Isian	Format Isian	
9	Tingkat penyelesaian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan)	Satuan Polisi Pamong Praja	Persen	Jenis Isian	Format Isian	
10	Tingkat pengangguran terbuka	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	Persen	Jenis Isian	Format Isian	

Gambar 4. 33 Halaman Isian Gambaran Umum SIPD Menu Isian Data User Admin

SIPD - Isian Data

Tahun: 2021 | OPD: Semua OPD | Refresh

1. KOR | 2. Gambaran Umum | 3. Kinerja Urusan

SIPD Kinerja Urusan Kota Surakarta Tahun 2021

Show: 10 entries | Search:

NO	INDIKATOR	OPD	SATUAN	JENIS ISIAN	FORMAT ISIAN	ISIAN
1	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas	Dinas Pendidikan	tahun	Jenis Isian	Format Isian	
2	Harapan Lama Sekolah	Dinas Pendidikan	tahun	Jenis Isian	Format Isian	
3	Angka Kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup	Dinas Kesehatan	orang	Jenis Isian	Format Isian	
4	Angka kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	Dinas Kesehatan	orang	Jenis Isian	Format Isian	
5	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (%)	Dinas Kesehatan	Persen	Jenis Isian	Format Isian	
6	Jumlah Rumah Tangga Berpendapatan Rendah Yang Menerima Bantuan/Subsidi Pembiayaan Perumahan Berupa Bantuan Uang Muka dan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	Rumah	Jenis Isian	Format Isian	
7	Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan di dalam negeri	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	orang	Jenis Isian	Format Isian	
8	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Kondisi Kerja yang Layak	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	pelaku usaha	Jenis Isian	Format Isian	
9	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat		Jenis Isian	Format Isian	
10	Jumlah pengurangan timbulan sampah di daerah (JUTA TON)	Dinas Lingkungan Hidup	Ton	Jenis Isian	Format Isian	

Showing 1 to 10 of 222 entries | Previous 1 2 3 4 5 ... 23 Next

Gambar 4. 34 Halaman Isian Kinerja Umum SIPD Menu Isian Data User Admin

RPJMD - Isian Data

Tahun: 2021 | OPD: Semua OPD | Refresh

RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021

Show: 10 entries | Search:

NO	INDIKATOR	OPD	SATUAN	JENIS ISIAN	FORMAT ISIAN	ISIAN
1	Angka Harapan Hidup	Dinas Kesehatan	tahun	Angka Sementara	Input	0
2	PDRB per kapita (Rp)	Sekretariat Daerah	rupiah	Estimasi	Data tidak tersedia	0
3	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Dinas Pendidikan	tahun	Estimasi	Data tidak tersedia	0
4	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Dinas Pendidikan	tahun	final	Data dapat diabaikan	0
5	Pertumbuhan Ekonomi	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persen	Angka Sementara	Data tidak tersedia	0
6	Laju Inflasi	Sekretariat Daerah	Persen	Angka Sementara	Data tidak dapat ditampilkan	0
7	Indek Williamson	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	Estimasi	Input	0
8	IKLH	Dinas Lingkungan Hidup	-	Jenis Isian	Format Isian	
9	Rasio Infrastruktur dalam kondisi baik	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Persen	Jenis Isian	Format Isian	
10	Pertumbuhan Objek Pemajuan Warisan Budaya Tak Benda dan Cagar Budaya yang ditetapkan (%)	Dinas Perhubungan	Persen	Jenis Isian	Format Isian	

Showing 1 to 10 of 22 entries | Previous 1 2 3 Next

Gambar 4. 35 Halaman Isian RPJMD Menu Isian Data User Admin

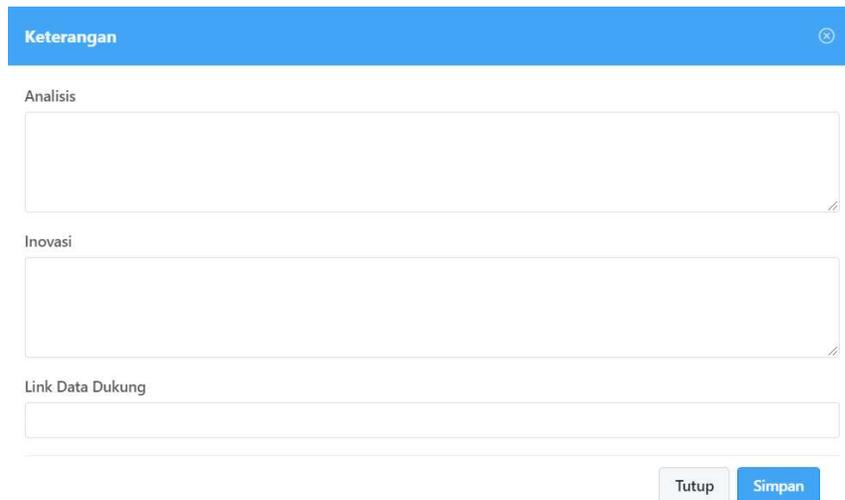
Isian Data LPPD Outcome

Isian LPPD Outcome

Tahun: 2021 OPD: Semua OPD

NO	INDIKATOR	KODE ELEMEN	URAIAN ELEMEN	ISIAN ELEMEN	CAPAIAN KINERJA	DETAIL
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	1.01.001.01	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD	<input type="text"/>	0	Detail
		1.01.001.02	Jumlah anak usia 5-6 tahun pada kota yang bersangkutan	<input type="text"/>		
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	1.01.002.01	Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar	<input type="text"/>	0	Detail
		1.01.002.02	Jumlah anak usia 7-12 tahun pada kota yang bersangkutan	<input type="text"/>		
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	1.01.003.01	Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di menengah pertama	<input type="text"/>	0	Detail
		1.01.003.02	Jumlah anak usia 13-15 tahun pada kota yang bersangkutan	<input type="text"/>		
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah	1.01.004.01	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan	<input type="text"/>	0	Detail
		1.01.004.02	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada kota yang bersangkutan	<input type="text"/>		
5	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	1.02.005.01	Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan	<input type="text"/>	0	Detail
		1.02.005.02	Jumlah penduduk di kabupaten/kota	<input type="text"/>		
6	Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	1.02.006.01	Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi	<input type="text"/>	0	Detail
		1.02.006.02	Seluruh RS di kabupaten Kota	<input type="text"/>		
7	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	1.02.007.01	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	<input type="text"/>	0	Detail
		1.02.007.02	Jumlah ibu hamil di kabupaten/kota	<input type="text"/>		
8	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	1.02.008.01	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan	<input type="text"/>	0	Detail
		1.02.008.02	Jumlah ibu bersalin di kabupaten/kota	<input type="text"/>		
9	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	1.02.009.01	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	<input type="text"/>	0	Detail
		1.02.009.02	Jumlah bayi baru lahir di kabupaten/kota	<input type="text"/>		
10	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	1.02.010.01	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	<input type="text"/>	0	Detail
		1.02.010.02	Jumlah balita di kabupaten/kota	<input type="text"/>		
11	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.02.011.01	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	<input type="text"/>	0	Detail
		1.02.011.02	Jumlah anak usia pendidikan dasar di kabupaten/kota	<input type="text"/>		
12	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	1.02.012.01	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	<input type="text"/>	0	Detail
		1.02.012.02	Jumlah orang usia 15-59 tahun di kabupaten/kota	<input type="text"/>		
13	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	1.02.013.01	Jumlah orang usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	<input type="text"/>	0	Detail
		1.02.013.02	Jumlah orang usia 60 tahun ke atas di kabupaten/kota	<input type="text"/>		
14	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.02.014.01	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	<input type="text"/>	0	Detail
		1.02.014.02	Jumlah penderita hipertensi di kabupaten/kota	<input type="text"/>		
15	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.02.015.01	Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	<input type="text"/>	0	Detail

Gambar 4. 36 Halaman LPPD Outcome Menu Isian Data User Admin



Gambar 4. 37 Halaman Detail LPPD Outcome Menu Isian Data *User Admin*

10. Menu Pencarian Data

Menu pencarian data merupakan salah satu fitur menu yang ada dalam Aplikasi Solodata versi 2. Melalui menu pencarian data ini *User Admin* dapat melakukan akses ke dalam fitur menu untuk melakukan pencarian terhadap data dan informasi yang ada pada Aplikasi Solodata versi 2. Data dan informasi yang dapat diakses melalui fitur menu ini yaitu data dan informasi dari setiap OPD yang telah diinput ke dalam Aplikasi Solodata versi 2. Fitur menu Pencarian Data tersebut dapat dimanfaatkan pada halaman *Front End*, sehingga data yang diakses merupakan informasi bersifat publik. Tampilan halaman pada fitur menu Pencarian Data yang telah dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 38 Halaman Pencarian Data dan Informasi *Interface Publik*

11. Menu Verifikasi

Menu Verifikasi merupakan menu yang dapat akses oleh *user* Verifikator untuk mengelola sistem yang telah dikembangkan. Menu Verifikasi merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh *user* Verifikator untuk melakukan pemantauan dan pengecekan terhadap data dan informasi yang telah diinput ke dalam sistem sesuai isian dari masing-masing OPD (Produsen Data). Melalui menu Isian Data *User* Verifikator dapat melakukan penentuan status isian data mengenai SPM, SDGs, SIPD, RPJMD, dan LPPD berupa status terverifikasi atau ditolak sesuai kebutuhan dalam sistem. Tampilan halaman pada fitur menu Verifikasi yang telah dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut:

Verifikasi Data LPPD Outcome

Isian LPPD Outcome

Tahun: 2021 OPD: Semua OPD

NO	INDIKATOR	KODE ELEMEN	URAIAN ELEMEN	ISIAN ELEMEN	CAPAIAN KINERJA	DETAIL	AKSI
1	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah penduduk	1.02.005.01	Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan	780,00	33.91	Detail	Aksi
		1.02.005.02	Jumlah penduduk di kabupaten/kota	999,99			
2	Persentase RS rujukan tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	1.02.006.01	Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi	258,00	86.00	Detail	Aksi
		1.02.006.02	Seluruh RS di kabupaten Kota	300,00			
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	1.02.007.01	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	25,00	50.00	Detail	Aksi
		1.02.007.02	Jumlah ibu hamil di kabupaten/kota	50,00			
4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	1.02.008.01	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan	360,00	98.63	Detail	Aksi
		1.02.008.02	Jumlah ibu bersalin di kabupaten/kota	365,00			
5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	1.02.009.01	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	999,99	100.00	Detail	Aksi
		1.02.009.02	Jumlah bayi baru lahir di kabupaten/kota	999,99			
6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	1.02.010.01	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	0,00	0.00	Detail	Aksi
		1.02.010.02	Jumlah balita di kabupaten/kota	0,00			
7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.02.011.01	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	0,00	0.00	Detail	Aksi
		1.02.011.02	Jumlah anak usia pendidikan dasar di kabupaten/kota	0,00			
8	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	1.02.012.01	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	0,00	0.00	Detail	Aksi
		1.02.012.02	Jumlah orang usia 15-59 tahun di kabupaten/kota	0,00			

Gambar 4. 39 Halaman Verifikasi LPPD Menu Verifikasi *User* Verifikator

Keterangan

Analisis

Inovasi

Link Data Dukung

Tutup

Gambar 4. 40 Halaman Detail Verifikasi LPPD Menu Verifikasi *User* Verifikator

Verifikasi

Status

Tolak

Keterangan

Tutup Simpan

Gambar 4. 41 Halaman Aksi Verifikasi LPPD Menu Verifikasi *User* Verifikator

12. Menu Perbaikan Data

Menu Perbaikan Data merupakan salah satu fitur menu pada Aplikasi Solodata versi 2 yang dapat digunakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan terhadap isian data. Fitur menu Perbaikan Data ini dilakukan oleh *User* OPD untuk melakukan penyesuaian terhadap isian data yang telah dilakukan, sehingga isian data dalam Aplikasi Solodata versi 2 dapat sesuai kebutuhan. Proses perbaikan data tersebut dapat diakses melalui fitur menu Perbaikan Data.

Menu Isian Data merupakan menu yang dapat akses oleh *user* OPD untuk mengelola sistem yang telah dikembangkan. Menu Isian Data merupakan salah satu fitur menu yang dapat diakses oleh *user* OPD untuk melakukan pemenuhan data dan informasi dalam sistem sesuai tupoksi masing-masing OPD. Melalui

menu Isian Data *User* OPD dapat melakukan pengisian terhadap isian data dan informasi mengenai SPM, SDGs, SIPD, RPJMD, dan LPPD sesuai kebutuhan dalam sistem. Tampilan halaman pada fitur menu Isian Data yang telah dikembangkan dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut:

Isian Data SPM

Isian Data SPM

Tahun: 2021, OPD: Dinas Pendidikan

NO	JENIS SPM	INDIKATOR	ELEMEN DATA SPM	ISIAN	NILAI AKHIR
1	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Jumlah Warga Negara Usia 5-6 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan PAUD	Anak Usia 5-6 Tahun yang sudah tamat/ sedang belajar di satuan Pendidikan Kesetaraan	1500	30.00
			Anak Usia 5-6 Tahun	5000	
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan Dasar (SD/MLSP/MTs)	Anak Usia 7-15 Tahun yang sudah tamat/ sedang belajar di satuan Pendidikan Dasar		
			Anak Usia 7-15 Tahun		
3	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Warga Negara Usia 7-18 Tahun Yang Belum Menyelesaikan Pendidikan Dasar dan atau Menengah yang Berpartisipaisai dalam Pendidikan Kesetaraan	Anak Usia 7-18 Tahun yang sudah tamat/ sedang belajar di satuan Pendidikan Kesetaraan		
			Anak Usia 7-18 Tahun		

Simpan Data

Gambar 4. 42 Halaman Isian SPM Menu Isian Data *User* OPD

FILTER DATA

Tahun: 2021, Tujuan: TUJUAN 1: MENGAKHIRI SEGALA BENT...

SDGIS

MATRIK DATA CAPAIAN SDGs Kota Surakarta Tahun 2021

KODE (1)	INDIKATOR		SUMBER DATA (4)	SATUAN (5)	JAWABAN (6)	KETERANGAN (7)
	NASIONAL (2)	KOTA SURAKARTA (3)				
1.2.1*	Proporsi penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur	Persentase Penduduk miskin	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	%		
1.3.1 (a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui JSN Bidang Kesehatan	Persentase penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan	Dinas Kesehatan	%		
1.3.1 (b)	Proporsi peserta program jaminan sosial bidang ketenagakerjaan	Persentase pekerja/ buruh yang menjadi peserta program Jaminan Sosial bidang Ketenagakerjaan (jamsostek)	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	%		
1.3.1 (d)	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bersyarat/Prgram Keluarga Harapan	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan/PKH	Dinas Sosial	%		
1.3.2 (c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas	Jumlah penyandang disabilitas	Dinas Sosial	%		
1.4.1 (a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang prosesnya melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	Dinas Kesehatan	%		

Gambar 4. 43 Halaman Isian SDGs Menu Isian Data *User* OPD

SIPD - Isian Data

Tahun: 2021 | OPD: Dinas Pendidikan

1. KOR | 2. Gambaran Umum | 3. Kinerja Urusan

SIPD KOR Kota Surakarta Tahun 2021

Show 10 entries | Search:

NO	INDIKATOR	OPD	SATUAN	JENIS ISIAN	FORMAT ISIAN	ISIAN
1	Jumlah Sekolah Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Pendidikan	unit	Jenis Isian	Format Isian	
2	Jumlah Guru Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Pendidikan	orang	Jenis Isian	Format Isian	
3	Jumlah Murid Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Pendidikan	orang	Jenis Isian	Format Isian	
4	Jumlah Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Pendidikan	unit	Jenis Isian	Format Isian	
5	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Pendidikan	orang	Jenis Isian	Format Isian	
6	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Pendidikan	orang	Jenis Isian	Format Isian	
7	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Pendidikan	unit	Jenis Isian	Format Isian	
8	Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Pendidikan	orang	Jenis Isian	Format Isian	
9	Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Pendidikan	orang	Jenis Isian	Format Isian	
10	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Dinas Pendidikan	unit	Jenis Isian	Format Isian	

Showing 1 to 10 of 34 entries | Previous 1 2 3 4 Next

Gambar 4. 44 Halaman Isian KOR SIPD Menu Isian Data User OPD

SIPD - Isian Data

Tahun: 2021 | OPD: Dinas Pendidikan

1. KOR | 2. Gambaran Umum | 3. Kinerja Urusan

SIPD Gambaran Umum Kota Surakarta Tahun 2021

Show 10 entries | Search:

NO	INDIKATOR	OPD	SATUAN	JENIS ISIAN	FORMAT ISIAN	ISIAN
1	Sekolah pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA kondisi bangunan baik	Dinas Pendidikan	unit	Jenis Isian	Format Isian	
2	Sekolah pendidikan SD/MI kondisi bangunan baik	Dinas Pendidikan	unit	Jenis Isian	Format Isian	
3	Rasio melek huruf perempuan terhadap laki-laki pada kelompok usia 15-24 tahun	Dinas Pendidikan	-	Jenis Isian	Format Isian	
4	Rasio lulusan S3	Dinas Pendidikan	-	Jenis Isian	Format Isian	
5	Rasio lulusan S2	Dinas Pendidikan	-	Jenis Isian	Format Isian	
6	Rasio lulusan S1	Dinas Pendidikan	-	Jenis Isian	Format Isian	
7	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar	Dinas Pendidikan	-	Jenis Isian	Format Isian	
8	Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah pendidikan menengah	Dinas Pendidikan	-	Jenis Isian	Format Isian	
9	Rasio guru/murid sekolah pendidikan dasar	Dinas Pendidikan	-	Jenis Isian	Format Isian	
10	Rasio guru/murid per kelas rata-rata sekolah dasar	Dinas Pendidikan	-	Jenis Isian	Format Isian	

Gambar 4. 45 Halaman Isian Gambaran Umum SIPD Menu Isian Data User OPD

SIPD - Isian Data

Tahun: 2021 | OPD: Dinas Pendidikan

1. KOR | 2. Gambaran Umum | 3. Kinerja Urusan

SIPD Kinerja Urusan Kota Surakarta Tahun 2021

Show: 10 entries | Search:

NO	INDIKATOR	OPD	SATUAN	JENIS ISIAN	FORMAT ISIAN	ISIAN
1	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas	Dinas Pendidikan	tahun	Jenis Isian	Format Isian	<input type="text"/>
2	Harapan Lama Sekolah	Dinas Pendidikan	tahun	Jenis Isian	Format Isian	<input type="text"/>
3	Jumlah warga negara Usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	Dinas Pendidikan	Persen	Jenis Isian	Format Isian	<input type="text"/>
4	Jumlah warga negara Usia 4-18 tahun yang termasuk dalam penduduk disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	Dinas Pendidikan	Persen	Jenis Isian	Format Isian	<input type="text"/>
5	Jumlah lulusan pendidikan menengah vokasi	Dinas Pendidikan	orang	Jenis Isian	Format Isian	<input type="text"/>
6	Lulusan pendidikan vokasi bersertifikat kompetensi	Dinas Pendidikan	orang	Jenis Isian	Format Isian	<input type="text"/>
7	Jumlah Guru Dikmen yang mengikuti Sertifikasi Guru	Dinas Pendidikan	orang	Jenis Isian	Format Isian	<input type="text"/>
8	Jumlah Penataan Guru Dikmen	Dinas Pendidikan	orang	Jenis Isian	Format Isian	<input type="text"/>

Gambar 4. 46 Halaman Isian Kinerja Umum SIPD Menu Isian Data User OPD

RPJMD - Isian Data

Tahun: 2021 | OPD: Dinas Pendidikan

RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021

Show: 10 entries | Search:

NO	INDIKATOR	OPD	SATUAN	JENIS ISIAN	FORMAT ISIAN	ISIAN
1	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Dinas Pendidikan	tahun	Estimasi	Data tidak tersedia	0
2	Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Dinas Pendidikan	tahun	Final	Data dapat diabaikan	0

Gambar 4. 47 Halaman Isian RPJMD Menu Isian Data User OPD

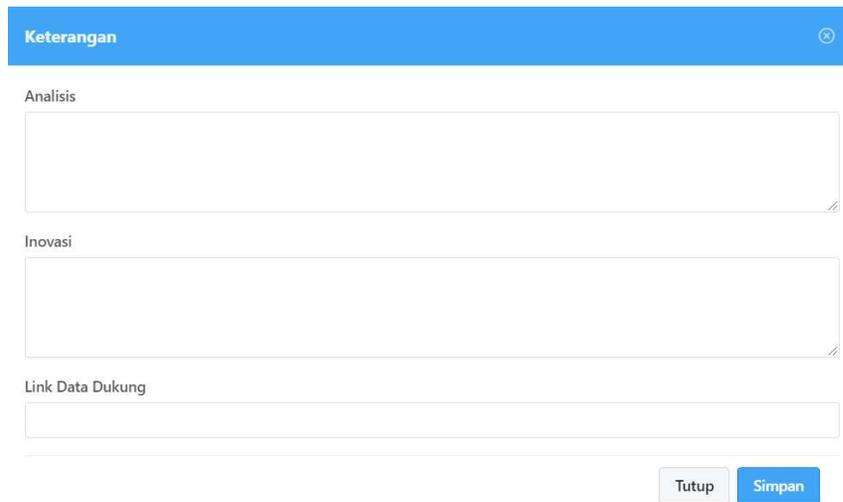
Isian Data LPPD Outcome

Isian LPPD Outcome

Tahun: 2021 | OPD: Dinas Pendidikan

NO	INDIKATOR	KODE ELEMEN	URAIAN ELEMEN	ISIAN ELEMEN	CAPAIAN KINEKJA	DETAIL
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	1.01.001.01	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD	<input type="text"/>	0	Detail
		1.01.001.02	Jumlah anak usia 5-6 tahun pada kota yang bersangkutan	<input type="text"/>		
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	1.01.002.01	Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar	<input type="text"/>	0	Detail
		1.01.002.02	Jumlah anak usia 7-12 tahun pada kota yang bersangkutan	<input type="text"/>		
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	1.01.003.01	Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di menengah pertama	<input type="text"/>	0	Detail
		1.01.003.02	Jumlah anak usia 13-15 tahun pada kota yang bersangkutan	<input type="text"/>		
		1.01.004.01	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau	<input type="text"/>		

Gambar 4. 48 Halaman LPPD Outcome Menu Isian Data User OPD



Keterangan

Analisis

Inovasi

Link Data Dukung

Tutup Simpan

Gambar 4. 49 Halaman Detail LPPD Outcome Menu Isian Data *User* OPD

13. Menu Publikasi Data

Secara garis besar Aplikasi Solodata versi 2 yang telah dikembangkan merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi mengenai data dan informasi diberbagai sektor yang dikelola oleh setiap OPD Kota Surakarta. Adanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi yang digunakan untuk membantu melakukan pengelolaan data dan informasi yang efektif dan efisien untuk dapat membantu kemudahan akses dan sebagai bentuk peningkatan pelayanan ketersediaan publikasi data dan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat ataupun *Stakeholder*.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengembangan yang telah dilakukan oleh tim pengembang dapat digolongkan menjadi beberapa tampilan yang meliputi halaman tampilan publik yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Selain tampilan yang dapat diakses oleh masyarakat secara umum tersebut juga terdapat akses menu *login* yang digunakan oleh petugas sebagai Administrator (*user admin*) untuk melakukan pengelolaan terhadap hasil pengembangan Aplikasi Solodata versi 2. Hasil pengembangan Aplikasi Solodata versi 2 dan fitur menu di dalamnya sebagai publikasi data yang dapat diakses oleh masyarakat umum dapat meliputi:

a. Menu RPJMD

Menu RPJMD merupakan salah satu fitur menu yang telah dikembangkan dan dapat diakses secara langsung melalui halaman awal sistem yang telah dikembangkan. Pada menu ini masyarakat umum dapat melakukan akses fitur untuk melihat data dan informasi yang telah dipublikasikan melalui halaman sistem mengenai rekap data RPJMD. Tampilan pada akses fitur menu ini dapat berupa gambar sebagai berikut:



DEKSRIPSI

RPJMD

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada RPJPD serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). RPJMD memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum, dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah, lintas Perangkat Daerah, program kewilayahan yang disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

[EKSPOR KE EXCEL](#)

INDIKATOR RPJMD

Tahun Mulai : Tahun Selesai : [TERAPAN](#)

Show entries Search:

#	Indikator	Satuan	Thn 2019 (%)	Thn 2020 (%)	Grafik
1	Angka Putus Sekolah (APTS) SD/MI	% (Persentase)	0,07	0,07	TAMPIKAN
2	Angka Putus Sekolah (APTS) SMP/MTs	% (Persentase)	0,02	0,02	TAMPIKAN
3	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	% (Persentase)	100	100	TAMPIKAN
4	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	% (Persentase)	100	99,94	TAMPIKAN
5	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	% (Persentase)	100	100	TAMPIKAN
6	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah	% (Persentase)	117,28	117,28	TAMPIKAN
7	Rasio guru/murid SD/MI	rasio (rasio)	1:18	1:18	TAMPIKAN
8	Rasio guru/murid SMP/MTs	rasio (rasio)	1:15	1:15	TAMPIKAN
9	Persentase Ruang Kelas SD/MI Kondisi Baik	% (Persentase)	89,36	89,36	TAMPIKAN
10	Persentase Ruang Kelas SMP/MTs Kondisi Baik	% (Persentase)	93,54	93,54	TAMPIKAN

Gambar 4. 50 Halaman Menu RPJMD *Interface* Publik

b. Menu SDGs

Menu SDGs merupakan salah satu fitur menu yang telah dikembangkan dan dapat diakses secara langsung melalui halaman awal sistem yang telah dikembangkan. Pada menu ini masyarakat umum dapat melakukan akses fitur untuk melihat data dan informasi yang telah dipublikasikan melalui halaman sistem mengenai rekap data SDGs. Tampilan pada akses fitur menu ini dapat berupa gambar sebagai berikut:



DEKSRIPSI
SDGS

SDGS adalah tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) adalah Agenda 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan.

[EKSPOR KE EXCEL](#)

METADATA SDG

Tahun Mulai : Tahun Selesai : [TERAPKAN](#)

Show entries Search:

#	Indikator	Satuan	Thn 2029 (%)	Thn 2020 (%)	Thn 2021 (%)
1	Rasio elektrifikasi	% (Persentase)	0		
2	Konsumsi listrik per kapita	-	0		
3	Jumlah sambungan jaringan gas untuk rumah tangga	-	0		
4	Rasio penggunaan gas rumah tangga	-	0		
5	Bauran energi terbarukan	% (Persentase)	0		
6	Intensitas energi primer	-	0		
7	Laju pertumbuhan PDB per kapita	-	7.69		
8	PDB per kapita.	-	92.387		
9	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/ Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun	% (Persentase)	0	-	
10	Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin	% (Persentase)	0	-	

Showing 1 to 10 of 13 entries [Previous](#) [1](#) [2](#) [Next](#)

Gambar 4. 51 Halaman Menu SDGs *Interface* Publik

c. Menu LPPD

Menu LPPD merupakan salah satu fitur menu yang telah dikembangkan dan dapat diakses secara langsung melalui halaman awal sistem yang telah dikembangkan. Pada menu ini masyarakat umum dapat melakukan akses fitur untuk melihat data dan informasi yang telah dipublikasikan melalui halaman sistem mengenai rekap data LPPD. Tampilan pada akses fitur menu ini dapat berupa gambar sebagai berikut:



DEKSRIPSI
LPPD

LPPD adalah laporan atas penyelenggaraan pemerintah daerah selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah yang disampaikan oleh Kepala Daerah kepada Pemerintah Pusat.

[EKSPOR KE EXCEL](#)

Indikator LPPD

Tahun Mulai : Tahun Selesai : [TERAPKAN](#)

Show entries Search:

#	Indikator	Satuan	Thn 2021
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Persentase(%)	-
2	Penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf (tidak buta aksara)	Persentase(%)	-
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Persentase(%)	-
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	Persentase(%)	-
5	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	Persentase(%)	-
6	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	Persentase(%)	-
7	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	Persentase(%)	-
8	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Persentase(%)	-
9	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	Persentase(%)	-
10	Persentase pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	Persentase(%)	-

Showing 1 to 10 of 13 entries [Previous](#) [1](#) [2](#) [Next](#)

Gambar 4. 52 Halaman Menu LPPD *Interface* Publik

d. Menu SPM

Menu SPM merupakan salah satu fitur menu yang telah dikembangkan dan dapat diakses secara langsung melalui halaman awal sistem yang telah dikembangkan. Pada menu ini masyarakat umum dapat melakukan akses fitur untuk melihat data dan informasi yang telah dipublikasikan melalui halaman sistem mengenai rekap data SPM. Tampilan pada akses fitur menu ini dapat berupa gambar sebagai berikut:



Indikator LPPD

Tahun Mulai : Tahun Selesai :

Show entries Search:

#	Indikator	Satuan	Thn 2021
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Persentase(%)	-
2	Penduduk yang berusia >15 tahun melek huruf (tidak buta aksara)	Persentase(%)	-
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Persentase(%)	-
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	Persentase(%)	-
5	Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI	Persentase(%)	-
6	Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs	Persentase(%)	-
7	Angka Kelulusan (AL) SD/MI	Persentase(%)	-
8	Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Persentase(%)	-
9	Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs	Persentase(%)	-
10	Persentase pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	Persentase(%)	-

Showing 1 to 10 of 13 entries

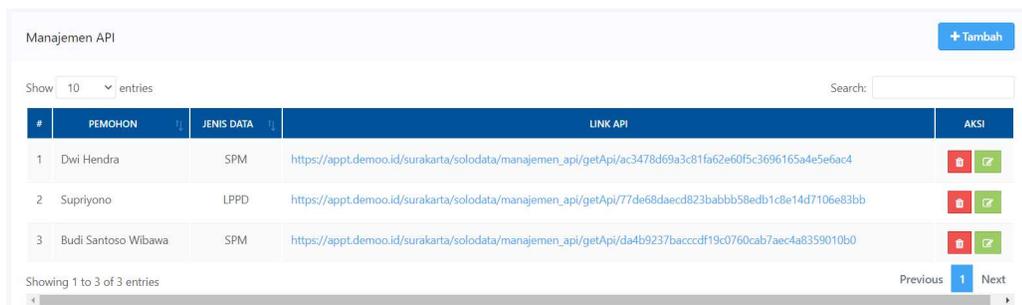
Gambar 4. 53 Halaman Menu SPM *Interface* Publik

14. Menu Permohonan Data Non Publikasi

Menu Permohonan Data Non Publikasi ini merupakan salah satu fitur menu pada Aplikasi Solodata versi 2 yang digunakan untuk mengelola berbagai pengajuan permohonan terhadap data dan informasi yang bersifat non publish. Melalui fitur menu Permohonan Data Non Publikasi ini, dilakukan proses identifikasi terhadap kebutuhan permohonan data yang telah diajukan. Pengembangan pada fitur menu Permohonan Data Non Publikasi ini masih dalam tahap proses pengembangan oleh Tim, sehingga hasilnya belum dapat diakses dan direview bersama *Stakeholder*.

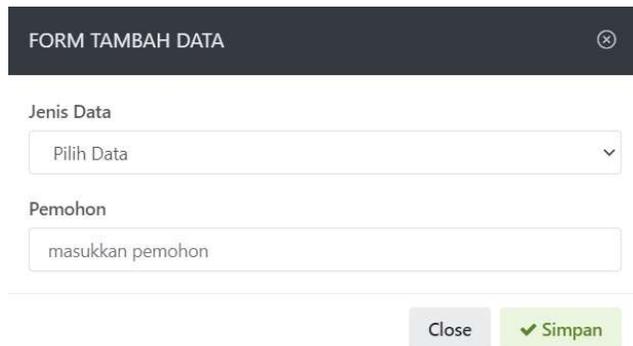
15. Menu Dokumentasi API Integrasi

Menu Dokumentasi API Integrasi merupakan salah satu fitur menu pada Aplikasi Solodata versi 2 yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan terhadap proses integrasi pada Aplikasi Solodata versi 2. Fitur menu Dokumentasi API Integrasi ini dilakukan oleh *User Admin* untuk menyiapkan API Integrasi sesuai dengan kebutuhan permohonan data yang telah diajukan dalam Aplikasi Solodata versi 2. Kebutuhan permohonan integrasi API tersebut dapat meliputi data dan informasi yang ada dalam Aplikasi Solodata versi 2 yaitu mengenai SPM, SDGs, SIPD, RPJMD, dan LPPD sesuai kebutuhan. Tampilan halaman pada fitur menu Dokumentasi API Integrasi yang telah dikembangkan dalam sistem dapat dilihat pada gambar berikut:



#	PEMOHON	JENIS DATA	LINK API	AKSI
1	Dwi Hendra	SPM	https://appt.demoo.id/surakarta/solodata/manajemen_api/getApi/ac3478d69a3c81fa62e60f5c3696165a4e5e6ac4	 
2	Supriyono	LPPD	https://appt.demoo.id/surakarta/solodata/manajemen_api/getApi/77de68daecd823babbb58edb1c8e14d7106e83bb	 
3	Budi Santoso Wibawa	SPM	https://appt.demoo.id/surakarta/solodata/manajemen_api/getApi/da4b9237bacccdf19c0760cab7aec4a8359010b0	 

Gambar 4. 54 Halaman Menu Manajemen API *User Admin*



FORM TAMBAH DATA

Jenis Data

Pilih Data

Pemohon

masukkan pemohon

Close Simpan

Gambar 4. 55 Halaman Tambah Permohonan API *User Admin*

16. Menu Rekap dan *Eksport* Data

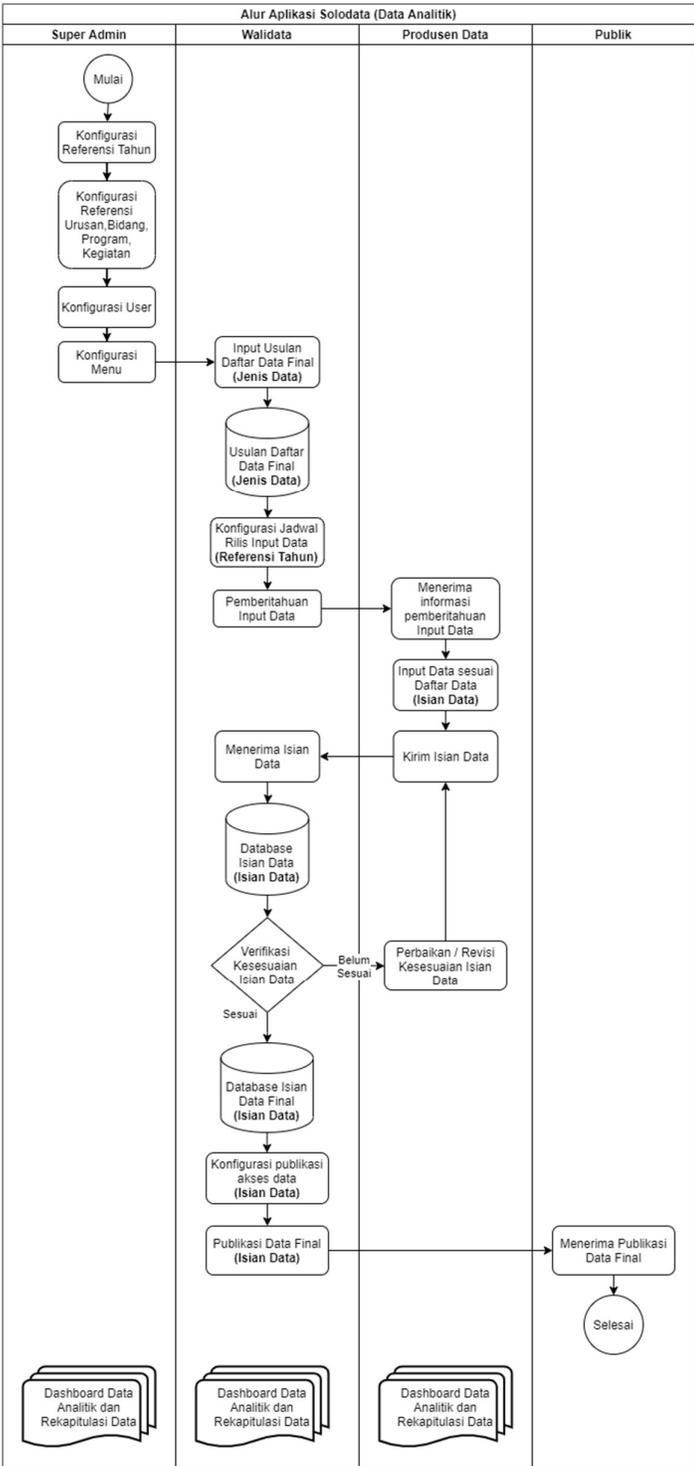
Menu Rekap dan *Export* Data ini merupakan salah satu fitur menu pada Aplikasi Solodata versi 2 yang digunakan untuk mengelola berbagai rekap data dan dapat dilakukan *export* terhadap data di dalamnya. Pada menu ini *User* dapat melakukan melihat dan mengambil rekap data tersebut sesuai dengan isian di dalam Aplikasi Solodata versi 2. Pengembangan pada fitur menu Rekap dan *Export* ini masih dalam tahap proses pengembangan oleh Tim, sehingga hasilnya belum dapat diakses dan direview.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Atzeni, Paolo, Ceri, Stefano, Paraboschi, Stefano, Torlone, Torlone. 1999. *Database Systems, Concepts, Languages and Architectures*. McGraw-Hill Company: USA.
- Cofan S.M., Ivan, L., Dogaru V., Cios A., Savin M. 2014. Analiza Informațiilor. Manual, ed. Ministerului Afacerilor Interne, ISBN 978-973-745-129-3.
- Comes, C.A. 2013. Stored Procedure Migration In ERP Systems, LAP Lambert Academic Publishing. Saarbrucken. Germany.
- Corps, Mercy. 2005. *Design, Monitoring and Evaluation Guidebook*. Portland. USA: Mercy Corps.
- Hunton, James E. Stephanie M. Bryant, dan Nancy Bagranoff. 2004. Core Concepts of Information Technology Auditing, John Wiley & Sons. Inc. New Jersey.
- <https://blog.javan.co.id/visualisasi-data-menggunakan-Metabase-7a2b739e6be5> diakses pada 24 Juni 2021.
- Metabase Inc. <https://www.Metabase.com>, Juli 2019, diakses pada 24 Juni 2021.
- Jeffery. 2004. Metode Desain dan Analisis Sistem. Yogyakarta: ANDI.
- Ladjamudin. Al-Bahra Bin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marlinda, Linda. 2004. Sistem Basis Data. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nugroho, Adi. 2004. Konsep Pengembangan Sistem Basis Data. Bandung: Informatika Bandung.
- Pakereng, M.A. Ineke dan Teguh Wahyono. 2004. Sistem Basis Data. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lampiran: Dokumentasi Sistem

1. Diagram Activity



Lampiran Gambar 1 Diagram Activity Perencanaan Aplikasi Solodata Versi 2